



Determinan Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Disusun Oleh:

FIANITA NUR ALIDA

NIM. 175020300111021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Derajat Sarjana Akuntansi



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**DETERMINAN NIAT BERPERILAKU DAN PERILAKU PENGGUNAAN
APLIKASI PINJAMAN DARING**

Yang disusun oleh:

Nama : Fianita Nur Alida

NIM : 175020300111021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 5 April 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.

NIP. 196810291999032001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**DETERMINAN NIAT BERPERILAKU DAN PERILAKU PENGGUNAAN
APLIKASI PINJAMAN DARING**

Yang disusun oleh:

Nama : Fianita Nur Alida

NIM : 175020300111021

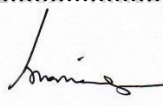
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juni 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196810291999032001
(Dosen Pembimbing)
2. Dr. Drs. Bambang Hariadi, M. Ec., Ak.
NIP. 195708131983031004
(Dosen Penguji I)
3. Komarudin Achmad, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196507281992031002
(Dosen Penguji II)



Malang, 22 Juni 2021

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak

NIP. 196707142005012001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fianita Nur Alida

NIM : 175020300111021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**DETERMINAN NIAT BERPERILAKU DAN PERILAKU PENGGUNAAN
APLIKASI PINJAMAN DARING**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat lulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang, 2 April 2021



Fianita Nur Alida

NIM.175020300111021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teori	10
1.4.2 Manfaat Praktik	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)</i> ,....	13
2.1.2 Aplikasi Pinjaman Daring (<i>Financial Technology Peer-to-Peer Lending</i>).	15
2.2 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	21
2.2.1 Penelitian Terdahulu	21

2.2.2	Kerangka Teoritis.....	23
2.2.3	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2	Data Penelitian dan Sumbernya.....	34
3.2.1	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	36
3.3.1	Variabel Dependen.....	36
3.3.2	Variabel Perantara.....	37
3.3.3	Variabel Independen.....	38
3.3.4	Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil <i>Pilot Test</i>	47
4.1.1	Uji Validitas.....	47
4.1.3	Uji Reliabilitas.....	50
4.2	Hasil Pengumpulan Data.....	51
4.2.1	Karakteristik Responden.....	51
4.2.2	Statistik Deskriptif.....	54
4.3	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	56
4.3.1	Validitas Konvergen.....	56
4.3.2	Validitas Diskriminan.....	57

4.3.3	Reliabilitas	59
4.4	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	60
4.4.1	<i>Goodness of Fit</i> Model PLS	60
4.4.2	Pengujian Hipotesis	62
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.5.1	Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	67
4.5.2	Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	68
4.5.3	Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	69
4.5.4	Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	70
4.5.5	Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	70
4.5.6	Pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	71
4.5.7	Pengaruh Nilai Harga terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	72
4.5.8	Pengaruh Kebiasaan terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	73
4.5.9	Pengaruh Kebiasaan terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	74
4.5.10	Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring	75



BAB V PENUTUP.....77

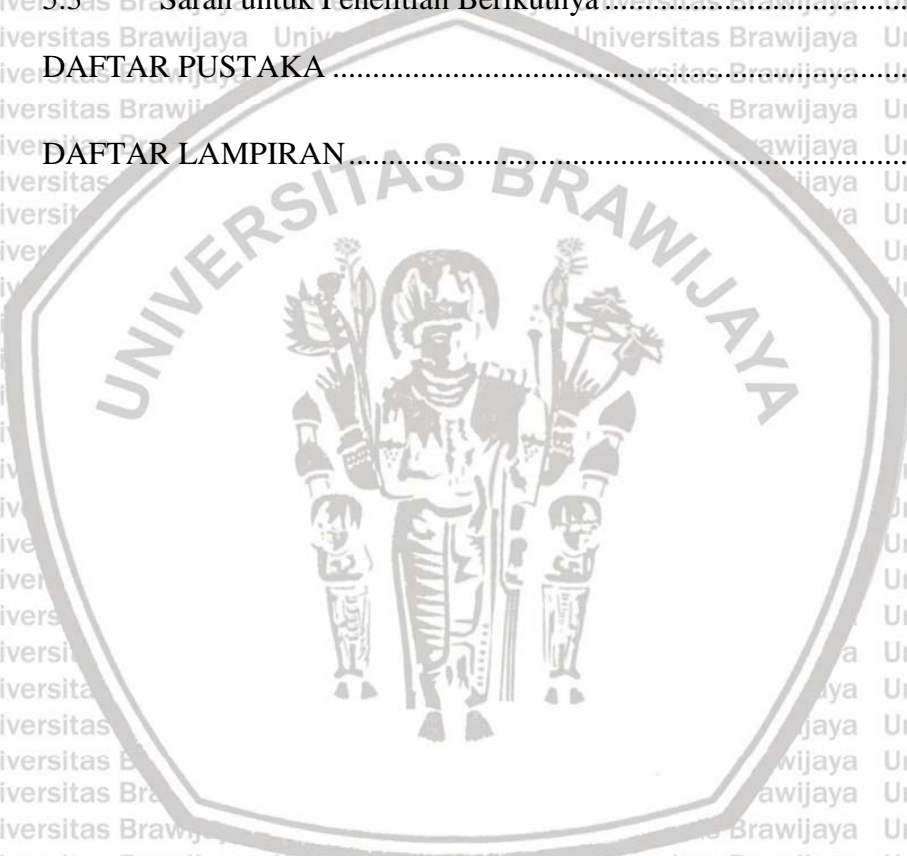
5.1 Kesimpulan.....77

5.2 Keterbatasan Penelitian.....79

5.3 Saran untuk Penelitian Berikutnya.....79

DAFTAR PUSTAKA.....81

DAFTAR LAMPIRAN.....84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Akun Pengguna Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (Peminjam Dana)	38
Tabel 4.1	Nilai <i>Outer Loading Pilot Test</i>	46
Tabel 4.2	Nilai <i>Cross Loading Pilot Test</i>	47
Tabel 4.3	Nilai Akar Kuadrat AVE <i>Pilot Test</i>	49
Tabel 4.4	Nilai Cronbach's Alpha dan <i>Composite Reliability Pilot Test</i>	49
Tabel 4.5	Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.6	Komposisi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.7	Komposisi Responden Berdasarkan Domisili	51
Tabel 4.8	Komposisi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan	52
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.10	Nilai <i>Outer Loading</i>	55
Tabel 4.11	Nilai <i>Cross Loading</i>	57
Tabel 4.12	Nilai Akar Kuadrat AVE	58
Tabel 4.13	Nilai Cronbach's Alpha dan <i>Composite Reliability</i>	59
Tabel 4.14	Nilai <i>R-Square</i>	60
Tabel 4.15	Nilai <i>Q-Square</i>	60
Tabel 4.16	Pengujian Hipotesis	61
Tabel 4.17	Nilai <i>Indirect Effect</i>	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Konteks Siklus Pendapatan 17

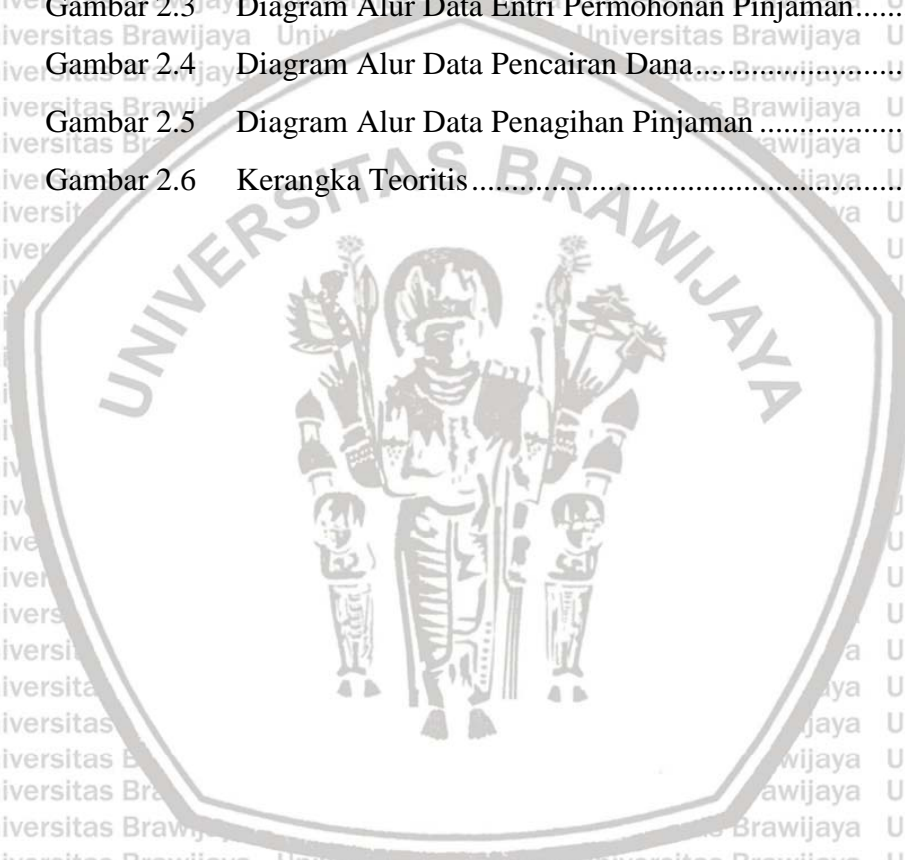
Gambar 2.2 Diagram Alur Siklus Pendapatan 17

Gambar 2.3 Diagram Alur Data Entri Permohonan Pinjaman 18

Gambar 2.4 Diagram Alur Data Pencairan Dana 19

Gambar 2.5 Diagram Alur Data Penagihan Pinjaman 20

Gambar 2.6 Kerangka Teoritis 58





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	38
Lampiran 2	Data <i>Pilot Test</i>	92
Lampiran 3	Data Responden.....	93
Lampiran 4	<i>Output SmartPLS</i>	97





ABSTRAKSI

Determinan Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Oleh:

Fianita Nur Alida

Dosen Pembimbing: Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.

Penggunaan teknologi finansial terus bertumbuh di Indonesia, salah satunya penggunaan terhadap teknologi finansial berupa aplikasi pinjaman daring. Pertumbuhan tersebut turut memberi dampak positif yaitu terjadinya peningkatan inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan aplikasi pinjaman daring melalui *Unified Theory of Acceptance of Use of Technology 2 (UTAUT2)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data dikumpulkan menggunakan metode survei, yaitu kuesioner. Responden penelitian ini adalah 140 pengguna aplikasi pinjaman daring yang merupakan peminjam dana. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) berdasarkan metode *Partial Least Squares (PLS)*. Data penelitian dianalisis menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, dan Nilai Harga berpengaruh terhadap Niat Berperilaku. Kebiasaan dan Niat Berperilaku berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan. Sementara, Kebiasaan tidak berpengaruh terhadap Niat Berperilaku dan Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan.

Kata kunci: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2)*, Teknologi Finansial, *P2P Lending*, Pinjaman Daring, Niat Berperilaku, Perilaku Penggunaan



ABSTRACT

Determinants of Behavioral Intention and Use Behavior of Online Loan Applications

By:

Fianita Nur Alida

Advisor Lecturer: Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.

The use of financial technology continues to grow in Indonesia, including the use of financial technology in the form of online loan applications. This growth also has a positive impact on increasing financial inclusion. This study aims to determine Behavioral Intention and Use Behavior in using online loan applications through Unified Theory of Acceptance of Use of Technology 2 (UTAUT2). This research is a quantitative study and the data were collected using a questionnaire survey method. The respondents of this study were 140 users of online loan applications who were borrowers of funds. This study uses a structural equation model (SEM) based on the Partial Least Squares (PLS) method. Research data were analyzed using SmartPLS 3.0. The results of the study show that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Hedonic Motivation, and Price Value affect Behavioral Intention. Habit and Behavior Intention have a positive effect on Use Behavior. Meanwhile, Habit has no effect on Behavioral Intention and Facilitating Condition has no effect on Use Behavior.

Keywords: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2), Financial Technology, P2P Lending, Online Loan, Behavioral Intention, Use Behavior

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran internet dan perkembangan teknologi informasi terjadi dengan sangat cepat dan mengubah banyak aspek di dalam kehidupan manusia. Berbagai hal yang semula harus dilakukan dengan proses tatap muka kini dapat dilakukan melalui dunia maya. Kehadiran internet merupakan salah satu pembuka dari Revolusi Industri 4.0. Pada awalnya revolusi industri 4.0 dicetuskan oleh Jerman yang mengotomatiskan proses pada industri manufaktur. Proses otomatisasi tersebut ditujukan untuk meminimalkan pemakaian tenaga sumber daya manusia dan mengefisienkan waktu serta biaya. Seiring dengan berjalannya waktu, proses otomatisasi tersebut terjadi secara masif dan kemudian berkembang menjadi 9 jenis teknologi yang berkembang di era revolusi industri 4.0 yaitu, *Internet of Things, Artificial Intelligence, Big Data, Cyber Security, Cloud Computing, System Integeration, Augmented Reality, Addictive Manufacturing, dan Simulation.*

Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang terjadi turut berdampak pada sektor industri jasa keuangan. Bentuk dari perkembangan teknologi pada sektor industri jasa keuangan adalah bermunculannya Teknologi Finansial. Penggabungan antara jasa keuangan dan teknologi tersebut mengubah model bisnis dengan cara mempermudah transaksi yang semula serba tatap muka menjadi transaksi yang bisa

dilakukan hanya dengan gawai dan akses internet sehingga berbagai transaksi lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Teknologi Finansial memiliki sistem yang biasanya dijalankan untuk sebuah transaksi keuangan yang spesifik, sehingga Teknologi Finansial muncul dengan jenis yang beragam. Stern, Makinen, dan Qian (2017) mengatakan bahwa model bisnis dari perusahaan Teknologi Finansial dapat berupa layanan pembayaran, pinjaman, konsultasi keuangan pribadi, *crowdfunding*, mata uang virtual, *InsurTech*, *RegTech*, dan keamanan.

Perkembangan Teknologi Finansial yang terjadi di Indonesia dapat dikategorikan cukup cepat. Setiap tahunnya bermunculan Teknologi Finansial dengan jumlah yang signifikan. Salah satu penyebab melesatnya jumlah Teknologi Finansial yang bermunculan adalah mereka menawarkan layanan keuangan inovatif yang baru dan unik serta mereka jauh lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan situasi pasar dibandingkan dengan bank konvensional (Stern *et al.*, 2017). Pada tahun 2017 aktivitas Teknologi Finansial di Indonesia berpusat pada pinjaman dengan persentase sebesar 45% dan diikuti oleh pembayaran dengan persentase sebesar 38% (Phan *et al.*, 2020).

Menurut OJK (2016) perusahaan penyedia Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) yang lebih dikenal sebagai perusahaan *Peer-to-Peer (P2P) Lending* adalah salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung.

Penyedia dari layanan Aplikasi Pinjaman Daring dapat berupa badan hukum maupun koperasi yang memiliki sistem untuk melaksanakan mekanisme pinjam meminjam yang dilakukan secara daring, mekanisme pinjam meminjam dapat dilakukan melalui *platform* berupa aplikasi maupun laman *website*. Mekanisme dari layanan pinjaman yang ditawarkan oleh perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring adalah perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring berperan sebagai perantara yang mempertemukan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Pemberi pinjaman dan penerima pinjaman harus mengisi segala kebutuhan administratif yang diperlukan sebagai syarat untuk mengakses aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring. Segala bentuk kerugian yang diterima pemberi pinjaman berupa gagal bayar menjadi risiko dari pemberi pinjaman dan atas segala bentuk gagal bayar yang terjadi maka akan tercatat di Pusat Data Fintech *Lending* (Pusdafil) (OJK, 2016).

Data terakhir yang yang dikeluarkan oleh OJK (2020) Aplikasi Pinjaman Daring yang terdaftar sejumlah 158 perusahaan, sementara Aplikasi Pinjaman Daring yang berizin sejumlah 33 perusahaan. Perbedaan pada perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring yang berizin dan terdaftar terletak pada masa berlaku, yaitu untuk perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring berizin tidak perlu melakukan perpanjangan masa berlaku sementara untuk perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring dengan status terdaftar diharuskan untuk memperpanjang masa berlakunya setiap 1 tahun jika ingin tetap melakukan kegiatan operasional.

Aplikasi Pinjaman Daring yang tidak mampu mematuhi syarat dan ketentuan yang diatur oleh OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/2016 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) namun tetap beroperasi dianggap sebagai perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring ilegal. Dari sekian banyak perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring yang terdaftar dan berizin masih terdapat segelintir Aplikasi Pinjaman Daring ilegal yang keberadaannya terus diawasi oleh OJK bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia serta Satgas Waspada Investasi (OJK, 2016).

Tabel 1.1

Jumlah Akun Pengguna Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (Peminjam Dana)

Periode	2018	2019	2020 (Agustus)
Pengguna Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (Peminjam Dana)	4.359.448	18.569.123	27.379.996

Sumber: OJK, Agustus 2020

Aplikasi Pinjaman Daring berperan penting dalam meningkatkan laju perputaran uang di masyarakat sehingga dapat menjadi penggerak ekonomi nasional. Layanan yang disediakan oleh perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring tidak terbatas hanya menyediakan pinjaman dana ke individu. Saat ini banyak perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring yang juga menyediakan pinjaman dana ke UMKM dengan nominal yang lebih besar. Data yang dikeluarkan oleh OJK (2020) menyebutkan akumulasi

penyaluran pinjaman per Agustus 2020 mencapai angka sekitar 121 Triliun Rupiah, meningkat sebesar 49,54% dari periode Desember 2019.

Namun, maraknya penggunaan aplikasi layanan Aplikasi Pinjaman Daring tidak hanya memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam proses pengajuan pinjaman namun di sisi lain layanan Aplikasi Pinjaman Daring juga menghadirkan dampak negatif berupa tingginya bunga pinjaman yang harus ditanggung penerima pinjaman, serta keterbatasan bagi penerima dana karena layanan pinjaman yang disediakan oleh perusahaan Aplikasi Pinjaman Daring dirasa lebih cocok sebagai pinjaman jangka pendek (Tampubolon, 2019). Adapun risiko lain yang diterima oleh pengguna layanan Aplikasi Pinjaman Daring ialah ancaman mengenai risiko kehilangan dana bagi pihak pemberi dana jika terjadi gagal bayar, proses penagihan tunggakan pinjaman yang seringkali dianggap tidak wajar, dan risiko penyalahgunaan data pelanggan yang rawan disalahgunakan baik oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal (*malware, hacker, dsb.*).

Berdasarkan pemaparan mengenai definisi, mekanisme pinjaman, kelebihan dan kekurangan aplikasi penyedia layanan Aplikasi Pinjaman Daring dan penelitian terdahulu maka peneliti merasa perlu untuk menggali informasi lebih dalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi tingginya minat dan perilaku individu dalam menggunakan layanan Teknologi Finansial berupa Aplikasi Pinjaman Daring melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)*.

Peneliti terinspirasi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dang *et al.*, (2020) yang meneliti tentang faktor-faktor penggunaan *Fintech P2P Lending* di Kota Hanoi, penelitian yang dilakukan Putri dan Suardikha (2020) yang meneliti tentang penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan niat dan perilaku penggunaan *e-money* di Kota Denpasar, penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) tentang penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan penggunaan *mobile banking* di Kota Malang, serta Dwifany dan Widijoko (2020) yang meneliti mengenai determinan yang mempengaruhi minat individu dalam melakukan pembelian di aplikasi Shopee.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teori yang mendasari dan pendekatan metode penelitian. Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi minat individu dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring belum menggunakan teori yang telah diperbarui yaitu teori UTAUT2, selain itu pada penelitian terdahulu yang membahas Aplikasi Pinjaman Daring cenderung menggunakan metode kualitatif atau studi literatur. Peneliti juga berusaha mengisi keterbatasan penelitian terdahulu dengan tidak membatasi riset pada wilayah tertentu di Indonesia supaya hasil yang didapatkan lebih menggambarkan penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring secara umum.

Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian **“Determinan Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring”** untuk diteliti.

Keterkaitan penelitian ini dengan akuntansi terdapat pada bidang sistem informasi akuntansi, lebih tepatnya terkait siklus pendapatan Aplikasi Pinjaman Daring. Romney dan Steinbart (2016) mengatakan proses pertukaran informasi eksternal yang paling utama dalam siklus pendapatan adalah dengan pelanggan. Seorang pelanggan atau pengguna sistem akan melalui tahapan-tahapan yang harus dilalui secara berulang sehingga membentuk sebuah siklus yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi Aplikasi Pinjaman Daring.

Pemilihan objek penelitian didasarkan pada tiga alasan peneliti. Pertama, Aplikasi Pinjaman Daring begitu berkembang pesat di Indonesia. Kedua, Aplikasi Pinjaman Daring turut berperan pada pemulihan ekonomi akibat pandemi di Indonesia. Ketiga, pengguna layanan Teknologi Finansial merupakan aspek penting dari perkembangan Teknologi Finansial di Indonesia. Terakhir, peneliti melihat kondisi dan keterbatasan pada pinjaman melalui Aplikasi Pinjaman Daring.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?
2. Apakah Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?

3. Apakah Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?
4. Apakah Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?
5. Apakah Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?
6. Apakah Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?
7. Apakah Nilai Harga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan aplikasi *P2P lending*?
8. Apakah Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring?
9. Apakah Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan *P2P lending*?
10. Apakah Niat Berperilaku memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
5. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
6. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Motivasi Hedonis terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
7. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Nilai Harga terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
8. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Kebiasaan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.
9. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai apakah memiliki pengaruh positif Kebiasaan terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

10. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif Niat Berperilaku terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan serta menjadi sarana pembuktian relevansi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) terhadap kondisi saat ini, mengingat keadaan dan ilmu pengetahuan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

1.4.2 Manfaat Praktik

1.4.2.1 Manfaat Bagi Pengguna Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil dari penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Aplikasi Pinjaman Daring sehingga dapat memilih layanan pinjaman yang berkualitas.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Perusahaan Penyedia Layanan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan penyedia layanan Aplikasi Pinjaman Daring untuk mengembangkan usahanya mengikuti kebutuhan dari

para pengguna. Sehingga nantinya dapat menyediakan layanan pinjaman yang unggul dan bermanfaat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka disusun lima bab yang saling terkait sehingga membentuk satu kesatuan penelitian yang ilmiah. Berikut adalah sistematika dari penelitian ini,

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika kepenulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan uraian teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam skripsi, variabel penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian, analisis data dan pembahasannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang dianggap perlu dan sesuai untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis (2003). Teori tersebut dibuat untuk mempelajari bagaimana dan mengapa individu mengadopsi teknologi informasi baru. Teori UTAUT dikembangkan dari delapan teori terdahulu yaitu, *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)*. Pengembangan delapan model terdahulu tersebut merumuskan empat konstruk utama yang memiliki peran penting sebagai penentu langsung dari Niat Berperilaku (*Behavioral Intention*) dan Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*). Empat konstruk utama yang dirumuskan dalam UTAUT adalah Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*) dan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*). Berdasarkan model yang telah dikembangkan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model UTAUT mampu menjelaskan hingga 70% varian yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003).

Model UTAUT2 merupakan hasil pengembangan dari model UTAUT sebelumnya yang dirasa lebih menjelaskan tentang penerimaan teknologi dan informasi dalam konteks organisasi. Pengembangan model UTAUT2 dilakukan oleh Venkatesh, Thong, dan Xu (2012) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam konteks konsumen. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya mengenai perilaku konsumen dan sistem informasi, ditemukan bahwa berbagai konstruk yang memiliki keterkaitan adalah faktor Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*) sehingga penting untuk mengintegrasikan faktor Motivasi Hedonis dapat memperkuat model UTAUT. Selanjutnya, dalam konteks konsumen, pengguna dibebani oleh biaya dan hal tersebut dapat mempengaruhi penerimaan konsumen dalam penggunaan suatu teknologi, atas alasan tersebut ditambahkan konstruk Nilai Harga (*Price Value*). Konstruk terakhir yang ditambahkan dalam model UTAUT2 adalah Kebiasaan (*Habit*). Kebiasaan yang diintegrasikan ke dalam model UTAUT akan melengkapi fokus teori pada intensionalitas sebagai mekanisme menyeluruh dan pendorong utama perilaku penerimaan penggunaan teknologi (Venkatesh *et al.*, 2012). Berdasarkan pemikiran di atas maka pada model UTAUT2 ditambahkan tiga variabel dependen baru yaitu, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, dan Kebiasaan. Selain itu Teori UTAUT2 juga menambahkan *Age*, *Gender*, dan *Experience* sebagai variabel moderator guna memperkuat prediksi model.

2.1.2 Aplikasi Pinjaman Daring (Financial Technology Peer-to-Peer Lending)

Financial Technology Peer-to-Peer Lending (Aplikasi Pinjaman Daring) atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Mekanisme transaksi pinjam meminjam dilakukan melalui sistem yang telah disediakan oleh Penyelenggara Teknologi Finansial *Lending*, baik melalui aplikasi maupun laman *website* (OJK, 2016).

2.1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Pinjaman Daring

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti serta memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Menurut Romney dan Steinbart (2016) akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi dianggap sebagai sebuah sistem informasi karena meliputi kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Hal serupa dinyatakan oleh Manurung dan Rahardjo (2019) yang mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sekumpulan dari sumber daya yang meliputi manusia, modal, dan peralatan dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab atas penyajian informasi

tentang keuangan serta informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Setiap perjanjian antara dua entitas untuk melakukan pertukaran barang atau jasa atau kejadian lain yang dapat diukur dari segi ekonomi oleh organisasi diartikan sebagai sebuah transaksi. Transaksi akan diproses dengan tahap awal yaitu menangkap data transaksi dan diakhiri dengan output yang mengandung informasi. Pemrosesan transaksi yang terjadi secara berulang kali dikenal sebagai proses bisnis atau siklus transaksi. Romney dan Steinbart (2016) mendefinisikan proses bisnis sebagai serangkaian aktivitas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu suatu organisasi.

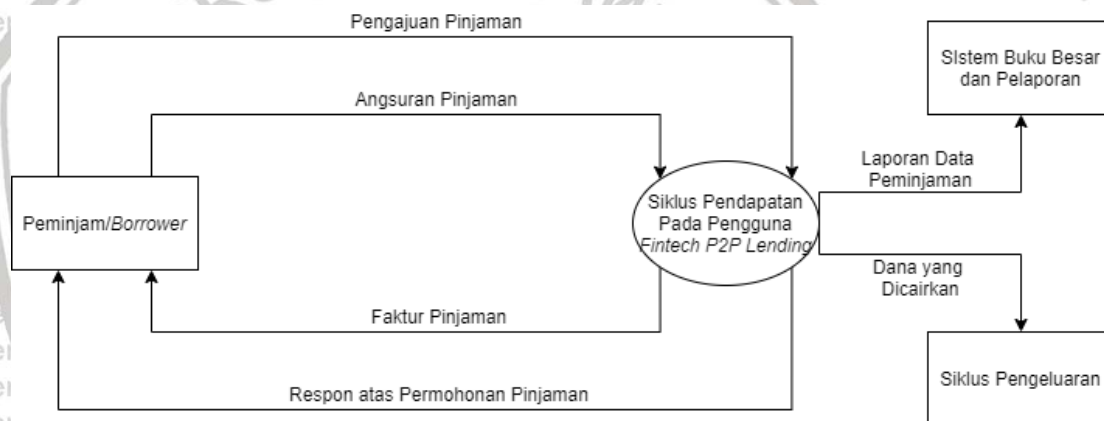
Romney dan Steinbart (2016) mengelompokkan proses bisnis atau siklus transaksi menjadi siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi atau konversi, siklus sumber daya manusia atau penggajian, dan siklus pembiayaan. Sementara itu, Manurung dan Rahardjo (2019) membagi proses bisnis atau siklus transaksi pada Aplikasi Pinjaman Daring secara umum menjadi 3 siklus, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus buku besar.

2.1.2.2 Siklus Pendapatan Aplikasi Pinjaman Daring

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut (Romney &

Steinbart, 2016). Siklus pendapatan pada Aplikasi Pinjaman Daring memiliki tujuan utama untuk menyediakan pinjaman yang sesuai kepada peminjam dengan waktu dan nominal yang tepat sesuai dengan ketentuan layanan/ *platform* tersebut serta menagih kas untuk pembayaran atas pinjaman tersebut. Siklus tersebut diilustrasikan pada diagram konteks siklus pendapatan pada gambar 2.1

Gambar 2.1
Diagram Konteks Siklus Pendapatan

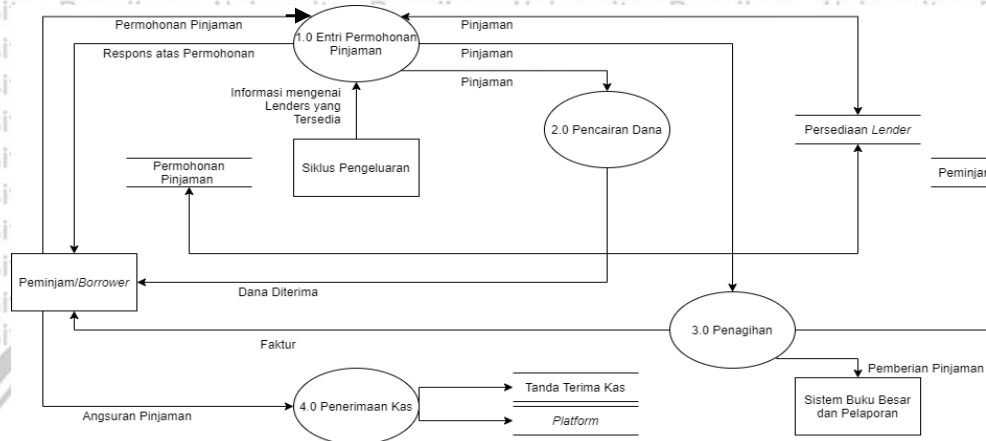


Sumber: Manurung & Rahardjo (2019)

Menurut Manurung dan Rahardjo (2019) terdapat empat aktivitas dasar pada siklus pendapatan Aplikasi Pinjaman Daring, yaitu entri permohonan pinjaman, pencairan dana, penagihan pinjaman, dan penerimaan kas. Aktivitas dasar tersebut diilustrasikan pada diagram alur data siklus pendapatan gambar 2.2

Gambar 2.2

Diagram Alur Data Siklus Pendapatan

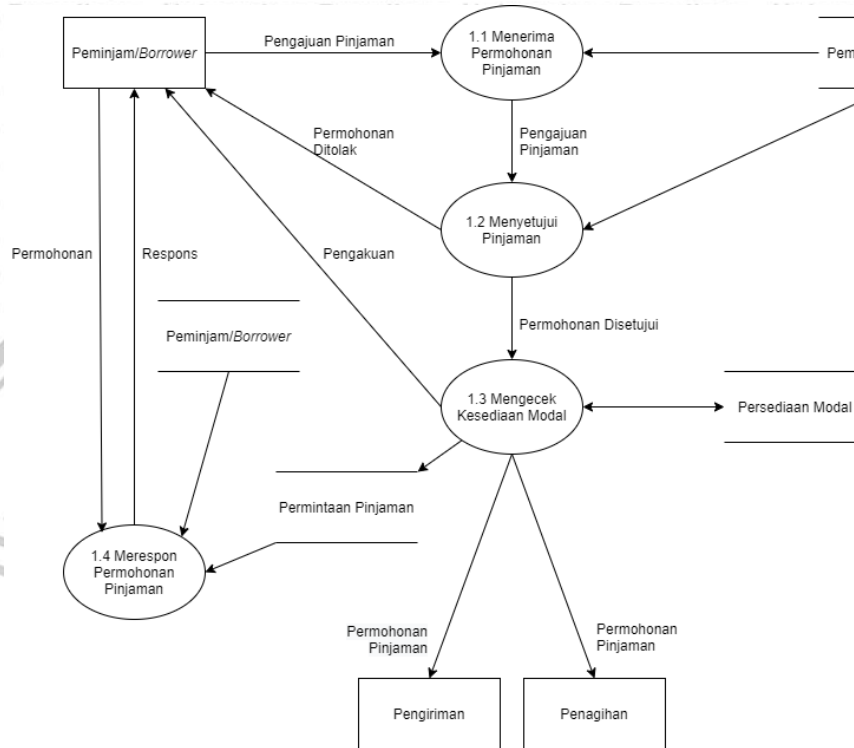


Sumber: Manurung & Rahardjo (2019)

1. Entri permohonan pinjaman

Terdapat tiga langkah dalam tahap entri permohonan data, yaitu menerima permohonan pinjaman, menyetujui pinjamann pengecekan ketersediaan modal dan merespon permohonan pinjaman. Peminjam dana pada tahap ini akan mengajukan permohonan pinjaman pada Aplikasi Pinjaman Daring yang pada umumnya berisi data diri, jumlah pinjaman, bunga yang ditanggihkan, dan syarat pengajuan pinjaman lainnya.

Gambar 2.3
Diagram Alur Data Entri Permohonan Pinjaman



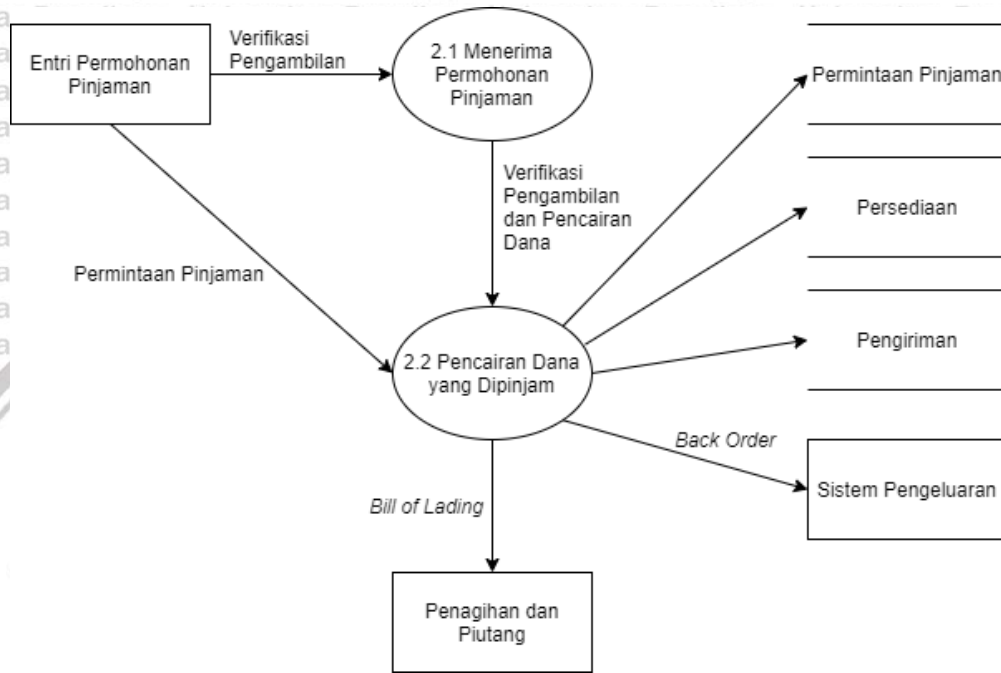
Sumber: Manurung & Rahardjo (2019)

2. Pencairan dana

Pada tahap ini peminjam dana akan mendapatkan dana yang telah disetujui oleh *lender/investor* sesuai dengan besaran pinjaman yang diajukan.

Peminjam dana akan mendapatkan faktur pinjaman sebagai rincian dana yang diperoleh dan bunga yang telah ditanggihkan.

Gambar 2.4
Diagram Alur Data Pencairan Dana

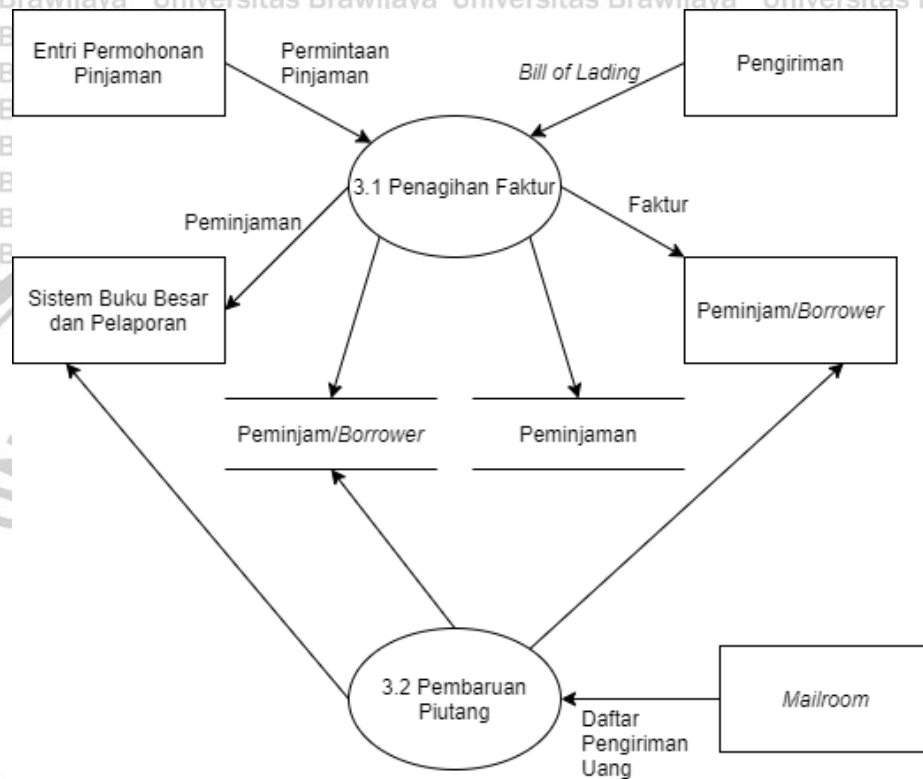


Sumber: Manurung & Rahardjo (2019)

3. Penagihan pinjaman

Pada tahap ini dilakukan penagihan angsuran atas pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan kepada peminjam dana. Sistem akan melakukan penagihan sebelum tanggal jatuh tempo dan setelah jatuh tempo.

Gambar 2.5
Diagram Alur Data Penagihan Pinjaman



Sumber: Manurung & Rahardjo (2019)

4. Penerimaan kas

Pada tahap ini *platform* akan mendapatkan kas atas angsuran pinjaman dan bunga yang sudah ditetapkan jumlah atas piutang di sistem buku besar akan diperbarui jika peminjam dana telah membayar piutangnya.

2.2 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang dijadikan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dang, Nguyen, Tran, dan

Hoang (2020). Penelitian tersebut menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan dari *P2P Lending* pada mahasiswa di Hanoi. Penelitian tersebut menggunakan 6 variabel yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Condition*, *Social Influence*, *trust level*, dan *financial expenses* sebagai variabel independen dan variabel *gender* sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian menyatakan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Condition*, *Social Influence*, dan *trust level* berpengaruh terhadap intensi penggunaan *P2P Lending*. Sementara variabel *financial expenses* tidak berpengaruh dan tidak ada pengaruh perbedaan yang diberikan oleh variabel moderasi *gender*.

Penelitian kedua yang dijadikan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suardikha (2020). Penelitian tersebut menganalisis niat dan *Use Behavioral e-Money* di Kota Denpasar berdasarkan teori UTAUT2. Variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, faktor sosial budaya, *Facilitating Condition*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, dan *Habit*. Penentuan sampel ditentukan dengan cara *accidental sampling* dan teknik analisis yang digunakan ialah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa niat penggunaan *e-Money* dipengaruhi oleh *Facilitating Condition*, *Hedonic Motivation*, dan *Price Value*. Sedangkan, variabel ekspektasi kinerja, *Effort Expectancy*, dan faktor sosial budaya tidak berpengaruh.

Penelitian ketiga yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020). Penelitian dilakukan untuk

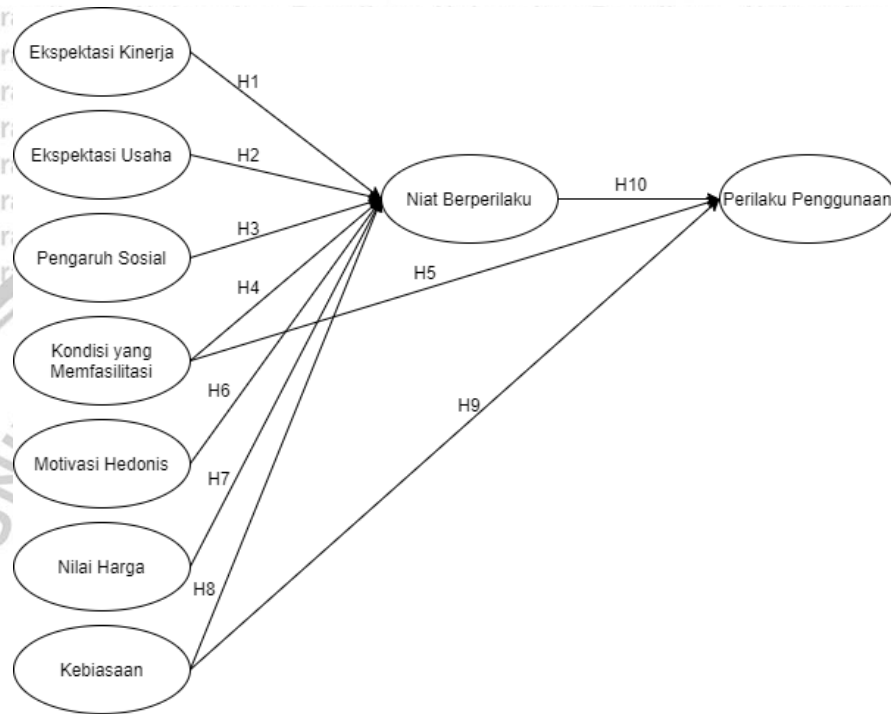
mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam menggunakan aplikasi Shopee. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, dan *Habit* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Sementara, *Effort Expectancy* dan *Price Value* tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

Penelitian keempat yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020). Penelitian dilakukan untuk menganalisis niat dan *Use Behavioral m-Banking* di Kota Malang berdasarkan teori UTAUT2. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang dilakukan secara *online*. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur menggunakan program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, dan *Price Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. *Facilitating Condition*, *Habit* dan *Behavioral Intention* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavioral*.

2.2.2 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini mengacu pada Model UTAUT2. Gambar 2.6 menyajikan kerangka pemikiran teoritis untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini.

Gambar 2.6
Kerangka Teoritis



Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

2.2.3 Hipotesis Penelitian

Ekspektasi Kinerja tersusun dari lima konstruk penelitian terdahulu yang diakui oleh para peneliti terdahulu memiliki kesamaan. Kelima konstruk tersebut adalah *perceived usefulness* dalam teori TAM, TAM2, dan C-TAM-TPB, *extrinsic motivation* dalam teori MM, *job-fit* dalam teori MPCU, *relative advantage* dalam teori IDT, dan *outcome expectations* dalam teori SCT. Ekspektasi Kinerja atau harapan kinerja didefinisikan sebagai tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem akan membantunya dalam mencapai keuntungan melalui kinerja pekerjaannya

(Venkatesh *et al.*, 2003). Davis (1989) menjelaskan hal serupa yakni mendefinisikan *percieved usefulness* sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020), dan Shafly (2020) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Putri dan Suardikha (2020) yang mengatakan bahwa Ekspektasi Kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap Niat Berperilaku *e-Money* di Kota Denpasar.

Berdasarkan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Berperilaku aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Ekspektasi Usaha tersusun atas tiga konstruk dalam penelitian terdahulu. Tiga konstruk tersebut adalah *percieved ease of use* dalam teori TAM dan TAM2, *complexity* dalam teori MPCU, dan *ease of use* dalam teori IDT (Venkatesh *et al.*, 2003). Davis (1989) mendefinisikan *percieved ease of use* sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas tanpa usaha. Thompson *et al.*, (1991) mendefinisikan *complexity* sebagai tingkat dimana sebuah sistem dianggap

sebagai relatif sulit untuk dipahami dan digunakan. Moore dan Benbasat (1991) mendefinisikan *ease of use* sebagai tingkat dimana menggunakan inovasi dianggap sulit untuk digunakan. Sehingga, Ekspektasi Usaha atau harapan usaha yang merangkum ketiga konstruk pada penelitian terdahulu didefinisikan sebagai tingkat kemudahan dalam penggunaan sebuah sistem (Venkatesh *et al.*, 2003).

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan Shafly (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku pada aplikasi *m-Banking* di Kota Malang.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian dari Dwifany dan Widijoko (2020) serta Putri dan Suardikha (2020) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku pada aplikasi *Shopee* dan *e-Money* di Kota Denpasar.

Berdasarkan adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H₂: Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Pengaruh Sosial terbentuk dari tiga konstruk dalam penelitian terdahulu. Tiga konstruk tersebut adalah *subjective norm* dalam teori TRA, TAM2, TPB/DTPB dan C-TAM-TPB, *social factors* dalam teori MPCU, dan *image* dalam teori IDT. Ajzen (1991) menjelaskan *subjective norm* merupakan persepsi orang mengenai orang yang penting baginya berpikir bahwa dia seharusnya atau tidak seharusnya melakukan suatu

perilaku. Thompson *et al.*, (1991) menjelaskan *social factors* merupakan interpersonalisasi individu dari budaya subjektif kelompok referensi, dan perjanjian antar pribadi spesifik yang dibuat oleh individu dengan orang lain, dalam situasi sosial tertentu. Moore & Benbasat (1991) mendefinisikan *image* sebagai tingkat penggunaan inovasi untuk meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosial seseorang.

Ketiga konstruk dari penelitian terdahulu dirangkum dalam konstruk Pengaruh Sosial atau pengaruh sosial yang didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu menganggap penting pandangan orang yang ia yakini dalam menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.*, 2003).

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan Shafly (2020) dan Dwifany dan Widijoko (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku pada aplikasi Shopee dan *m-Banking* di Kota Malang.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian dari Putri dan Suardikha (2020) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku pada aplikasi Shopee dan *e-Money* di Kota Denpasar

Berdasarkan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Kondisi yang Memfasilitasi merupakan konstruk yang terbetuk atas tiga konstruk pada penelitian terdahulu. Tiga konstruk tersebut adalah *perceived behavioral control* dalam teori TPB/DTPB, C-TAM-TPB, Kondisi yang Memfasilitasi dalam teori MPCU, dan *compatibility* dalam teori IDT. *Perceived behavioral control* didefinisikan sebagai gambaran persepsi kendala internal dan eksternal pada perilaku dan mencakup kondisi *self-efficacy*, kondisi fasilitator sumber daya, dan kondisi memfasilitasi teknologi (Ajzen, 1991). Kondisi yang Memfasilitasi adalah faktor-faktor objektif dalam lingkungan yang disepakati para pengamat akan mempermudah dalam bertindak, termasuk penyediaan dukungan berupa komputer (Thompson *et al.*, 1991). *Compatibility* adalah tingkat dimana inovasi dianggap konsisten dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman yang ada dari pengguna potensial (Moore & Benbasat, 1991). Ketiga konstruk dari penelitian terdahulu dirangkum dalam konstruk Kondisi yang Memfasilitasi atau kondisi yang memfasilitasi. didefinisikan sebagai persepsi individu tentang ketersediaan sumber daya teknologi dan / atau organisasi (yaitu, pengetahuan, sumber daya, dan peluang) yang dapat menghilangkan hambatan dalam menggunakan sistem. (Venkatesh *et al.*, 2003).

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020) dan menyatakan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap *behavioural intention*. Selain itu, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) dan Putri dan Suardikha (2020) yang juga menyatakan bahwa Kondisi

yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan penggunaan *m-Banking* di Kota Malang dan *e-Money* di Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori yang ada, maka peneliti melakukan pengujian pada hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H₄: Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

H₅: Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Brown dan Venkatesh (2005) menyatakan bahwa Motivasi Hedonis atau motivasi hedonis merupakan kesenangan yang didapatkan dari penggunaan teknologi dan hal tersebut terbukti telah memainkan peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi.

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020), Putri dan Suardikha (2020), dan Shafly (2020) yang menyatakan bahwa Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku pada sistem.

Sehingga pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian serupa dengan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H₆: Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Dodds *et al.*, (1991) mendefinisikan Nilai Harga atau nilai harga sebagai *trade-off* antara manfaat yang dirasakan dari aplikasi dan biaya moneter untuk menggunakannya. Perbedaan penting antara penggunaan konsumen dan organisasi adalah konsumen akan memikirkan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk penggunaan sebuah aplikasi, sementara dalam konteks organisasi maka karyawan tidak memikirkan aspek tersebut. Biaya moneter biasanya dikonseptualisasikan bersama dengan kualitas produk untuk menentukan penerimaan harga atas sebuah produk (Venkatesh *et al.*, 2012).

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020), Putri dan Suardikha (2020), dan Shafly (2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Nilai Harga berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* pada sistem.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H7: Nilai Harga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Limayem *et al.*, (2007) mendefinisikan Kebiasaan atau kebiasaan sebagai sejauh mana orang cenderung melakukan perilaku secara otomatis karena pembelajaran. Selain itu Siagian (2012) juga berpendapat serupa bahwa kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwifany dan Widiyoko (2020) menunjukkan hasil yang mendukung pernyataan di atas, yaitu Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap *behavioural intention* pada penggunaan Shopee. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafly (2020) dan Putri dan Suardikha (2020) menunjukkan hasil yang mendukung pernyataan di atas, yaitu Kebiasaan berpengaruh positif terhadap *use behaviour* pada penggunaan *m-Banking* di Kota Malang dan *e-Money* di Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

H₈: Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

H₉: Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Niat Berperilaku merupakan niat pengguna dalam menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka memiliki akses terhadap sistem tersebut (Venkatesh *et al.*, 2012). Niat Berperilaku dijadikan sebagai ukuran kekuatan individu dalam melakukan perilaku tertentu. Model UTAUT2 menjadikan konstruk Niat Berperilaku sebagai variabel perantara dari tujuh variabel bebas dan variabel terikat berupa Perilaku Penggunaan.

Teori tersebut diuji oleh penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) dan Putri dan Suardikha (2020) yang menyatakan bahwa *behavioral intention* memiliki

pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan penggunaan *m-Banking* di Kota Malang dan *e-Money* di Kota Denpasar.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁₀: Niat Berperilaku memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran dan Bougie (2017) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah keseluruhan pengguna layanan Aplikasi Pinjaman Daring yang bertindak sebagai peminjam dana di Indonesia.

Tahapan selanjutnya setelah memilih populasi adalah peneliti harus menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sekaran dan Bougie (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Sehingga sampel merupakan subkelompok dari populasi, setelah sampel dipelajari peneliti diharapkan dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan desain pengambilan sampel probabilitas tidak terbatas atau lebih dikenal dengan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) sehingga tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak sederhana dengan alasan teknik tersebut memiliki bias paling sedikit dan memberikan generalisasi paling luas (Sekaran dan Bougie, 2017).

Chin dan Newsted (1999) mengatakan jumlah sampel yang direkomendasikan sebesar 30 – 100 karena penelitian menggunakan SEM-PLS tidak menuntut jumlah

sampel yang besar. Adapun Roscoe (dalam Sekaran & Bougie, 2017) mengatakan ukuran sampel yang tepat untuk sebagian besar penelitian adalah lebih besar dari 30 dan kurang dari 500. Roscoe juga mengatakan jumlah sampel penelitian multivariat sebaiknya 10 kali jumlah variabel. Penelitian ini memiliki 9 variabel, sehingga berdasarkan pendapat tersebut dibutuhkan minimal 90 sampel dalam penelitian ini. Namun untuk meningkatkan akurasi data, kuesioner penelitian akan disebar pada 200 sampel.

3.2 Data Penelitian dan Sumbernya

Penjelasan mengenai jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis studi kausal. Studi kausal ini bertujuan untuk menguji kaitan variabel independen dan variabel perantara terhadap variabel dependen yang digunakan. Studi kausal dalam penelitian ini berguna untuk menjelaskan faktor yang menyebabkan perilaku penerimaan dan penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring di Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang merupakan pengguna Aplikasi Pinjaman Daring yang meminjam dana. Adapun data primer yang diperoleh dari responden berupa skor dari kuesioner yang menggunakan skala Likert.

Adapun data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari literatur yaitu buku, jurnal nasional maupun internasional, penelitian terdahulu, serta data yang bersumber dari *website* resmi milik lembaga terkait.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dari para pengguna aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendeskripsikan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka mengenai penerimaan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring. Kuesioner penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup sehingga peneliti lebih mudah dalam mengkodekan informasi yang diberikan responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang tergabung di dalam forum atau grup yang membahas mengenai Aplikasi Pinjaman Online di berbagai *platform* seperti Twitter, Facebook, Telegram, dan Line. Sebelum kuesioner diberikan, peneliti akan memastikan apakah responden yang dituju merupakan peminjam dana di Aplikasi Pinjaman Online. Pada saat responden yang dituju telah mengkonfirmasi hal tersebut maka peneliti akan memberikan *link* kuesioner elektronik yaitu melalui GoogleForm.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Variabel menurut Sekaran dan Bougie (2017) adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Terdapat empat jenis variabel yaitu, variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel perantara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel perantara, dan variabel dependen. Untuk mengukur instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan pilihan kriteria nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju, nilai 2 untuk Tidak Setuju, nilai 3 untuk Cukup Setuju atau Ragu-Ragu, nilai 4 untuk Setuju, dan nilai 5 untuk Sangat Setuju.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. (Sekaran & Bougie, 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Perilaku Penggunaan

Perilaku Penggunaan atau perilaku penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Penggunaan:

UB1. Saya selalu menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring ketika saya membutuhkan pinjaman dana.

UB2. Saya sering saya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saat membutuhkan pinjaman dana.

3.3.2 Variabel Perantara

Variabel perantara adalah variabel yang muncul antara saat variabel bebas mulai mempengaruhi variabel terikat dan pada saat pengaruh variabel bebas terasa pada variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2018). Variabel perantara menandakan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung ataupun bisa melalui variabel penghubung atau mediasi (Ghozali & Latan, 2015). Variabel perantara di dalam penelitian ini antara lain adalah:

3.3.2.1 Niat Berperilaku

Niat Berperilaku merupakan niat pengguna dalam menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka memiliki akses terhadap sistem tersebut (Venkatesh *et al.*, 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Niat Berperilaku:

BI1. Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring di masa mendatang jika saya membutuhkan pinjaman dana.

BI2. Saya akan selalu mencoba menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring dalam kehidupan sehari-hari jika saya membutuhkan pinjaman dana.

BI3. Saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saat saya membutuhkan pinjaman dana.

3.3.3 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2018). Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain adalah:

3.3.3.1 Ekspektasi Kinerja

Dalam penelitian ini Ekspektasi Kinerja diartikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa Aplikasi Pinjaman Daring akan membantunya dalam mendapatkan dana pinjaman.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Ekspektasi Kinerja :

PE1. Saya merasa aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring berguna untuk kehidupan sehari-hari saya.

PE2. Saya merasa produktivitas saya meningkat dengan menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

PE3. Saya merasa menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring membantu saya mendapatkan dana pinjaman lebih cepat.

PE4. Saya dapat menghemat lebih banyak waktu saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman.

3.3.3.2 Ekspektasi Usaha

Dalam penelitian ini Ekspektasi Usaha diartikan sebagai tingkat kemudahan individu dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Ekspektasi Usaha:

EE1. Mempelajari cara menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring merupakan hal mudah bagi saya.

EE2. Proses mendapatkan dana pinjaman dengan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring jelas dan dapat dimengerti.

EE3. Saya merasa aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring mudah digunakan.

EE4. Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

3.3.3.3 Pengaruh Sosial

Dalam penelitian ini Pengaruh Sosial diartikan sebagai pengaruh dari orang-orang terdekat bagi individu untuk menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengaruh Sosial :

SI1. Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya seharusnya menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.

SI2. Orang-orang yang penting bagi saya merasa bahwa saya seharusnya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

SI3. Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka jika saya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

3.3.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi

Dalam penelitian ini Kondisi yang Memfasilitasi diartikan sebagai kondisi infrastruktur maupun teknis yang mempengaruhi individu dalam mendukung penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kondisi yang Memfasilitasi :

FC1. Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (contoh: *smartphone*, koneksi internet, dan memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman dana).

FC2. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (contoh: pengetahuan mengenai syarat dan ketentuan pinjaman).

FC3. Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring kompatibel / didukung dengan teknologi lain yang saya gunakan.

FC4. Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika saya mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

3.3.3.5 Motivasi Hedonis

Dalam penelitian ini Motivasi Hedonis diartikan sebagai kesenangan yang didapatkan individu dari penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Hedonis :

HM1. Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman adalah hal yang menyenangkan.

HM2. Saya menikmati saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman.

HM3. Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman membuat saya merasa terhibur.

3.3.3.6 Nilai Harga

Dalam penelitian ini Nilai Harga diartikan sebagai sejauh mana individu mengorbankan biaya moneter dengan manfaat yang diterimanya pada saat menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Nilai Harga:

PV1. Biaya yang saya keluarkan untuk mengakses aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring cukup terjangkau (contoh: biaya bunga pinjaman yang harus dibayar, biaya pulsa internet).

PV2. Dengan menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saya dapat menghemat biaya yang saya keluarkan.

PV3. Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring memberikan layanan yang sepadan dengan biaya yang saya bayarkan.

3.3.3.7 Kebiasaan

Dalam penelitian ini Kebiasaan diartikan sebagai serangkaian perbuatan individu untuk melakukan sebuah perilaku secara berulang dan berlangsung tanpa prosess berfikir karena proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2012), maka berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan:

HB1. Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring sudah menjadi kebiasaan bagi saya.

HB2. Saya ketagihan meminjam dana melalui aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.

HB3. Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring merupakan pilihan pertama saat saya membutuhkan pinjaman dana.

3.3.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS). Pengujian hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Ghazali dan Latan (2015) menyatakan bahwa PLS merupakan jenis *Structural Equation Modelling* (SEM) yang diciptakan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh SEM berbasis *covariance*.

SEM PLS melonggarkan aturan-aturan mengenai jumlah sampel yang harus besar dan data harus memenuhi asumsi-asumsi parametrik.

Chin (dalam Ghozali dan Latan, 2015) mengatakan PLS tidak mensyaratkan adanya asumsi distribusi tertentu untuk mengestimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji atau mengevaluasi signifikansi tidak diperlukan. Sehingga, evaluasi model PLS berdasarkan pada orientasi prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik. Model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model*.

3.3.4.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer model*)

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *loading factor* yang harus melebihi 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai loading faktor antara 0.6 – 0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0.5. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0.5 – 0.6 masih dianggap cukup (Chin, dalam Ghozali & Latan, 2015).

b. Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dengan indikator refleksif dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus melebihi 0.70. Cara lain yang dapat

digunakan dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model (Fornell dan Larcker, dalam Ghozali & Latan, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen. Dalam SEM PLS pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Composite reliability* lebih disarankan untuk digunakan dibandingkan *Cronbach's Alpha* yang akan memberikan nilai yang rendah (*under estimate*). Nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0.6 – 0.7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (Ghozali & Latan, 2015).

3.3.4.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a) *R-Squares*

Nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

b) *Q² Predictive Relevance*

Evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan *Q² predictive relevance*. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan

nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2015).

c) Signifikansi

Nilai signifikansi digunakan untuk mengevaluasi model dengan cara mengetahui pengaruh antar variabel. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) nilai T-statistik 1.65 (level signifikansi = 10%), 1.96 (level signifikansi = 5%), dan 2.58 (level signifikansi = 1%) (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Hair *et al.*, (dalam Abdillah & Hartono, 2015) untuk tingkat signifikansi sebesar 5%, maka nilai T-statistiknya harus di atas 1.96 untuk hipotesis dua arah (*two-tailed*) dan di atas 1.64 untuk hipotesis satu arah (*one-tailed*).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pilot Test

Pilot test dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap setiap indikator yang disajikan. *Pilot test* tersebut dilakukan sebelum nantinya kuesioner disebar ke lingkup yang lebih luas. Kuesioner dapat dikatakan layak jika memenuhi uji validitas dan reliabilitas. *Pilot test* penelitian ini melibatkan 30 responden yang mengetahui perihal Aplikasi Pinjaman Daring.

4.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali dan Latan (2015) kriteria lolos uji validitas konvergen menggunakan SmartPLS dapat dilihat dari kriteria nilai *outer loading*. Kriteria nilai *outer loading* setiap indikator sebaiknya di atas 0,7. Namun, nilai 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima dalam riset skala pengembangan. Pada tabel 4.1 terdapat indikator dengan nilai di bawah 0,7 yaitu EK2, EK3, dan PEK4. Namun berdasarkan aturan yang ada, indikator dapat dipertahankan dan tidak dihapus dari kuesioner penelitian.

Tabel 4.1

Nilai Outer Loading Pilot test

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB1	0.881								
NB2	0.8								
NB3	0.91								
EU1		0.893							
EU2		0.719							
EU3		0.854							

EU4		0.865							
KM1			0.969						
KM2			0.919						
KM3			0.959						
KM4			0.967						
KE1				0.89					
KE2				0.891					
KE3				0.779					
MH1					0.81				
MH2					0.863				
MH3					0.837				
EK1						0.915			
EK2						0.694			
EK3						0.531			
EK4						0.664			
NH1							0.941		
NH2							0.774		
NH3							0.901		
PS1								0.743	
PS2								0.883	
PS3								0.941	
PP1									0.931
PP2									0.928

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat *cross loading* dan nilai akar AVE. Penilaian *cross loading* dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara indikator dengan variabelnya nilai tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi indikator dengan variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka *pilot test* telah memenuhi kriteria.

Tabel 4.2
Nilai Cross Loading Pilot test

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB1	0.881	0.293	0.08	0.281	0.583	0.586	0.648	0.32	0.52

NB2	0.8	0.288	0.194	0.104	0.357	0.352	0.231	0.202	0.392
NB3	0.91	0.412	0.062	0.287	0.641	0.617	0.308	0.293	0.511
EU1	0.43	0.893	-0.213	0.373	0.614	0.622	0.185	-0.006	0.531
EU2	0.159	0.719	-0.371	0.299	0.58	0.578	0.135	0.144	0.297
EU3	0.291	0.854	-0.369	0.335	0.546	0.581	0.17	-0.008	0.433
EU4	0.306	0.865	-0.246	0.466	0.548	0.529	0.181	-0.138	0.605
KM1	0.126	-0.259	0.969	-0.145	-0.16	-0.091	-0.221	0.067	-0.15
KM2	0.084	-0.352	0.919	-0.196	-0.263	-0.207	-0.214	0.134	-0.199
KM3	0.121	-0.35	0.959	-0.173	-0.233	-0.107	-0.175	0.109	-0.091
KM4	0.123	-0.298	0.967	-0.131	-0.185	-0.089	-0.205	0.097	-0.111
KE1	0.305	0.395	-0.216	0.89	0.533	0.357	0.416	-0.098	0.631
KE2	0.229	0.381	-0.113	0.891	0.481	0.323	0.291	0.097	0.667
KE3	0.164	0.359	-0.107	0.779	0.292	0.157	0.213	-0.262	0.627
MH1	0.419	0.606	-0.207	0.531	0.81	0.492	0.321	0.307	0.641
MH2	0.644	0.511	-0.163	0.292	0.863	0.579	0.344	0.351	0.433
MH3	0.464	0.61	-0.199	0.535	0.837	0.533	0.271	0.347	0.543
EK1	0.596	0.606	-0.071	0.245	0.647	0.915	0.353	0.246	0.509
EK2	0.389	0.406	-0.18	0.252	0.469	0.694	0.57	0.165	0.307
EK3	0.33	0.43	-0.076	0.246	0.267	0.531	0.264	-0.091	0.367
EK4	0.4	0.491	-0.077	0.224	0.381	0.664	-0.047	0.028	0.339
NH1	0.52	0.288	-0.212	0.4	0.393	0.425	0.941	0.012	0.324
NH2	0.25	0.03	-0.168	0.072	0.107	0.14	0.774	0.009	0.153
NH3	0.43	0.14	-0.184	0.373	0.399	0.396	0.901	0.169	0.325
PS1	0.089	0.156	-0.067	-0.022	0.406	0.123	-0.039	0.743	0.057
PS2	0.246	-0.134	0.119	-0.08	0.332	0.069	0.044	0.883	-0.021
PS3	0.365	0.012	0.12	-0.106	0.368	0.186	0.11	0.941	0.157
PP1	0.53	0.509	-0.045	0.713	0.585	0.448	0.225	0.148	0.931
PP2	0.503	0.57	-0.237	0.682	0.574	0.558	0.378	0.021	0.928

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Penilaian selanjutnya dilakukan dengan melihat nilai akar AVE, jika nilai akar AVE untuk setiap indikator lebih besar dari korelasi antar indikator lainnya. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria nilai akar AVE terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut maka *pilot test* telah memenuhi uji validitas diskriminan.

Tabel 4.3
Nilai Akar Kuadrat AVE *Pilot test*

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB	0.865								
EU	0.384	0.836							
KM	0.118	-0.33	0.954						
KE	0.274	0.443	-0.17	0.855					
MH	0.628	0.675	-0.221	0.513	0.837				
EK	0.617	0.683	-0.134	0.33	0.644	0.714			
NH	0.484	0.203	-0.216	0.361	0.376	0.398	0.875		
PS	0.322	-0.024	0.107	-0.096	0.402	0.153	0.076	0.86	
PP	0.556	0.579	-0.151	0.75	0.623	0.541	-0.324	0.091	0.93

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability*. Ghozali dan Latan (2015) mengatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 masih dapat diterima untuk penelitian. Sementara, untuk nilai *Composite Reliability* setiap variabel telah melebihi angka 0,7. Berdasarkan hasil tersebut maka *pilot test* telah memenuhi uji reliabilitas dan kuesioner dapat disebar ke lingkup yang lebih luas.

Tabel 4.4
Nilai Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability Pilot Test*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
NB	0.834	0.899
EU	0.862	0.902
KM	0.967	0.976
KE	0.814	0.891
MH	0.792	0.875

EK	0.662	0.801
NH	0.851	0.907
PS	0.843	0.894
PP	0.844	0.927

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

4.2 Hasil Pengumpulan Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pengguna Aplikasi Pinjaman Daring yang bertindak sebagai peminjam dana atau meminjam dana. Untuk memenuhi jumlah sampel yang telah diperhitungkan, peneliti membutuhkan minimal sebanyak 90 responden. Peneliti kemudian menyebarkan sebanyak 200 kuesioner secara *online* melalui media GoogleForm, hasilnya 155 kuesioner dikembalikan pada peneliti. Namun, hanya 140 kuesioner yang dapat dijadikan data penelitian dikarenakan pada 15 kuesioner lainnya tidak diisi secara lengkap sehingga data tersebut tidak dapat diolah secara lebih lanjut.

Tabel 4.5

Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	29	20.71%
Perempuan	111	79.29%
Total	140	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari total 140 responden penelitian digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Responden laki-laki dengan jumlah 29 orang atau 20,71% dari keseluruhan responden dan responden perempuan dengan jumlah 111

orang atau 79,29% dari keseluruhan responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring adalah perempuan.

Tabel 4.6
Komposisi Responden Berdasarkan Usia

Usia Pengguna	Jumlah	Persentase
< 19 tahun	10	7.14%
19 - 34 tahun	129	92.14%
35 - 54 tahun	1	0.71%
Total	140	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari total 140 responden digolongkan berdasarkan usia. Responden berusia kurang dari 19 tahun dengan jumlah 10 orang atau 7,14% dari keseluruhan responden, responden berusia antara 19 tahun hingga 34 tahun dengan jumlah 129 orang atau sebesar 92,14% dari keseluruhan responden, dan responden berusia antara 35 tahun hingga 54 tahun dengan jumlah 1 orang atau 0,71% dari keseluruhan responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *pengguna* Aplikasi Pinjaman Daring terbanyak berusia antara 19 tahun hingga 34 tahun atau digolongkan sebagai dewasa muda. Hal tersebut serupa dengan data yang dikeluarkan oleh OJK (2020) bahwa pengguna terbanyak dari Aplikasi Pinjaman Daring berusia 19 tahun hingga 34 tahun.

Tabel 4.7
Komposisi Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Pulau Jawa	126	90.00%
Pulau Kalimantan	2	1.43%

Pulau Papua	2	1.43%
Pulau Sulawesi	3	2.14%
Pulau Sumatera	7	5.00%
Total	140	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari total 140 responden digolongkan berdasarkan domisili melalui lima pulau besar yang terdapat di Indonesia. Responden yang berdomisili di Pulau Jawa dengan jumlah 126 orang atau 90% dari keseluruhan responden, responden yang berdomisili di Pulau Kalimantan dengan jumlah 2 orang atau 1,43% dari keseluruhan responden, responden yang berdomisili di Pulau Papua dengan jumlah 2 orang atau 1,43% dari keseluruhan responden, responden yang berdomisili di Pulau Sulawesi dengan jumlah 3 orang atau 2,14% dari keseluruhan responden, dan responden yang berdomisili di Pulau Sumatera dengan jumlah 7 orang dari keseluruhan responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengguna Aplikasi Pinjaman Daring terbanyak berdomisili di Pulau Jawa. Hal tersebut serupa dengan data yang dikeluarkan oleh OJK (2020) bahwa pengguna Aplikasi Pinjaman Daring terbanyak berdomisili di Pulau Jawa.

Tabel 4.8

Komposisi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan

Pengalaman Penggunaan	Jumlah	Persentase
> 1 tahun yang lalu	10	7.14%
1 tahun terakhir	14	10.00%
3 bulan terakhir	101	72.14%
6 bulan terakhir	15	10.71%
Total	140	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 140 responden dibedakan berdasarkan waktu pengalaman penggunaan. Responden yang terakhir kali memakai Aplikasi Pinjaman Daring lebih 1 tahun yang lalu berjumlah 10 orang atau 7,14% dari keseluruhan responden, responden yang terakhir kali memakai Aplikasi Pinjaman Daring pada 1 tahun terakhir berjumlah 14 orang atau 10% dari keseluruhan responden, responden yang terakhir kali memakai Aplikasi Pinjaman Daring pada 6 bulan terakhir berjumlah 15 orang atau 10,71% dari keseluruhan responden, dan responden yang terakhir kali memakai Aplikasi Pinjaman Daring pada 3 bulan terakhir berjumlah 101 orang atau 72,14% dari keseluruhan responden. Sehingga, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna masih aktif menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring pada rentang waktu 3 bulan terakhir.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk informasi deskriptif dari data seperti frekuensi, rata-rata hitung atau *mean*, dan standar deviasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Statistik deskriptif pada penelitian ini akan menggambarkan kecenderungan jawaban dari 140 responden yang merupakan peminjam dana pada Aplikasi Pinjaman Daring atas masing-masing indikator.

Tabel 4.9

Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
NB1	2.550	3.000	1.000	5.000	1.123
NB2	3.329	3.000	1.000	5.000	1.085

NB3	2.564	3.000	1.000	5.000	1.202
EU1	3.679	4.000	1.000	5.000	0.951
EU2	3.693	4.000	1.000	5.000	0.963
EU3	3.700	4.000	1.000	5.000	0.969
EU4	3.686	4.000	1.000	5.000	0.979
KM1	3.243	3.000	1.000	5.000	1.158
KM2	3.250	3.000	1.000	5.000	1.128
KM3	3.250	3.000	1.000	5.000	1.184
KM4	3.243	3.000	1.000	5.000	1.176
KE1	2.707	3.000	1.000	5.000	1.222
KE2	2.664	2.000	1.000	5.000	1.291
KE3	3.043	3.000	1.000	5.000	1.253
MH1	3.221	3.000	1.000	5.000	1.128
MH2	3.421	4.000	1.000	5.000	1.036
MH3	2.979	3.000	1.000	5.000	1.137
EK1	3.614	4.000	1.000	5.000	0.961
EK2	3.107	3.000	1.000	5.000	0.923
EK3	3.600	4.000	1.000	5.000	0.962
EK4	3.607	4.000	1.000	5.000	0.961
NH1	3.536	4.000	1.000	5.000	1.174
NH2	2.779	3.000	1.000	5.000	1.190
NH3	3.571	4.000	1.000	5.000	1.050
PS1	2.664	3.000	1.000	5.000	1.046
PS2	2.443	2.000	1.000	5.000	0.988
PS3	2.500	3.000	1.000	5.000	0.937
PP1	2.986	3.000	1.000	5.000	1.207
PP2	3.086	3.000	1.000	5.000	0.898

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 responden memberikan nilai minimal 1 dan maksimal 5 pada setiap indikator. Selanjutnya, nilai rata-rata hitung atau *mean* dari variabel Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, dan Kondisi yang Memfasilitasi adalah lebih dari 3 hal tersebut menandakan responden cenderung setuju atas pernyataan dalam indikator, sementara untuk variabel lainnya beberapa memiliki nilai rata-rata hitung kurang dari 3 yang berarti ada beberapa pernyataan tidak setuju terhadap indikator,

namun secara keseluruhan responden memberikan pernyataan setuju terhadap indikator.

Seluruh nilai standar deviasi dari setiap indikator berada di bawah nilai *mean*, hal tersebut menunjukkan sebaran data dari setiap indikator kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.3.1 Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk menggambarkan hubungan antara indikator dengan konstruk yang seharusnya bernilai tinggi. *Rule of thumb* dari uji validitas konvergen untuk nilai *outer loading* adalah lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil pengujian data primer pada tabel 4.10 menunjukkan seluruh nilai *outer loading* pada setiap indikator melebihi nilai 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.10

Nilai *Outer Loading*

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB1	0.884								
NB2	0.862								
NB3	0.903								
EU1		0.985							
EU2		0.984							
EU3		0.989							
EU4		0.973							
KM1			0.988						
KM2			0.975						
KM3			0.99						

KM4			0.994					
KE1				0.898				
KE2				0.856				
KE3				0.843				
MH1					0.916			
MH2					0.913			
MH3					0.881			
EK1						0.987		
EK2						0.71		
EK3						0.983		
EK4						0.985		
NH1							0.861	
NH2							0.8	
NH3							0.892	
PS1								0.77
PS2								0.899
PS3								0.887
PP1								0.923
PP2								0.882

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

4.3.2 Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk menggambarkan hubungan antara indikator dengan konstruk lainnya, nilai dari hubungan tersebut seharusnya tidak berkorelasi secara tinggi (Ghozali & Latan, 2015).

Pengujian validitas diskriminan harus memenuhi *rule of thumb*, yaitu untuk nilai *cross loading* setiap variabel harus melebihi 0,70 atau membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.

Hasil pengujian data primer pada tabel 4.11 mengenai metode *cross loading* menunjukkan nilai *loading factor* indikator terhadap konstruksya lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading factor* terhadap konstruk lainnya serta nilai *loading factor* pada setiap indikator melebihi nilai 0,70.

Tabel 4.11

Nilai Cross Loading

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB1	0.884	0.326	0.412	0.404	0.541	0.482	0.515	0.329	0.479
NB2	0.862	0.505	0.426	0.449	0.539	0.396	0.445	0.274	0.544
NB3	0.903	0.354	0.346	0.498	0.573	0.441	0.381	0.389	0.569
EU1	0.445	0.985	0.274	0.383	0.384	0.186	0.277	0.138	0.426
EU2	0.437	0.984	0.255	0.428	0.419	0.181	0.325	0.146	0.475
EU3	0.453	0.989	0.261	0.413	0.405	0.208	0.284	0.124	0.444
EU4	0.429	0.973	0.241	0.422	0.401	0.193	0.283	0.1	0.471
KM1	0.437	0.246	0.988	0.228	0.326	0.228	0.338	0.438	0.228
KM2	0.429	0.253	0.975	0.228	0.354	0.251	0.333	0.434	0.228
KM3	0.447	0.276	0.99	0.227	0.339	0.211	0.302	0.423	0.219
KM4	0.449	0.26	0.994	0.236	0.34	0.221	0.307	0.441	0.227
KE1	0.533	0.366	0.238	0.898	0.543	0.356	0.345	0.361	0.658
KE2	0.322	0.32	0.134	0.856	0.446	0.275	0.189	0.366	0.557
KE3	0.445	0.394	0.219	0.843	0.508	0.29	0.289	0.196	0.641
MH1	0.589	0.37	0.318	0.534	0.916	0.377	0.397	0.3	0.5
MH2	0.586	0.384	0.307	0.533	0.913	0.41	0.375	0.257	0.489
MH3	0.512	0.355	0.308	0.505	0.881	0.377	0.406	0.311	0.447
EK1	0.488	0.186	0.211	0.35	0.404	0.987	0.398	0.174	0.351
EK2	0.342	0.174	0.218	0.306	0.401	0.71	0.337	0.262	0.323
EK3	0.492	0.183	0.213	0.337	0.402	0.983	0.382	0.181	0.339
EK4	0.496	0.184	0.219	0.335	0.396	0.985	0.385	0.176	0.335
NH1	0.425	0.278	0.203	0.256	0.364	0.367	0.861	0.056	0.205
NH2	0.381	0.181	0.28	0.255	0.353	0.32	0.8	0.223	0.288
NH3	0.476	0.291	0.34	0.314	0.391	0.35	0.892	0.139	0.268
PS1	0.219	0.145	0.269	0.31	0.185	0.064	0.042	0.77	0.26
PS2	0.341	0.094	0.427	0.324	0.284	0.141	0.154	0.899	0.26
PS3	0.37	0.109	0.402	0.283	0.321	0.282	0.179	0.887	0.288
PP1	0.63	0.434	0.222	0.687	0.54	0.391	0.306	0.301	0.923

PP2	0.44	0.397	0.188	0.606	0.408	0.251	0.221	0.263	0.882
-----	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Hasil pengujian data primer pada tabel 4.12 mengenai metode fornell larcker menunjukkan nilai akar kuadrat AVE konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4.12
Nilai Akar Kuadrat AVE

	NB	EU	KM	KE	MH	EK	NH	PS	PP
NB	0.883								
EU	0.449	0.983							
KM	0.446	0.262	0.987						
KE	0.511	0.418	0.233	0.866					
MH	0.624	0.409	0.344	0.58	0.904				
EK	0.497	0.195	0.23	0.358	0.43	0.924			
NH	0.505	0.297	0.324	0.325	0.434	0.406	0.852		
PS	0.375	0.129	0.44	0.352	0.319	0.207	0.159	0.854	
PP	0.602	0.461	0.228	0.719	0.531	0.363	0.296	0.314	0.903

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

4.3.3 Reliabilitas

Menurut Ghozali dan Latan (2015) uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan dalam mengukur konstruk. Pengujian reliabilitas pada *software* SmartPLS dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan memenuhi reliabilitas jika *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan *Composite Reliability* > 0,7. Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan

bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh konstruk melebihi angka 0,7 dan *Composite Reliability* melebihi angka 0,7. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dinyatakan data yang diuji telah reliabel dan memenuhi standar uji reliabilitas.

Tabel 4.13
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
NB	0.859	0.914
EU	0.988	0.991
KM	0.991	0.993
KE	0.834	0.9
MH	0.888	0.93
EK	0.937	0.958
NH	0.81	0.888
PS	0.818	0.89
PP	0.776	0.898

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

4.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

4.4.1 Goodness of Fit Model PLS

Goodness of fit model menunjukkan kelayakan model dalam menguji hipotesis penelitian. Terdapat beberapa cara menilai goodness of fit model, yaitu dengan melihat nilai *Q-square* dan *R-square* model. Model dinyatakan telah memenuhi kriteria goodness of fit model jika nilai *Q-square* jauh di atas 0,00 dan Nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 4.14
Nilai R-Square

	R Square
NB	0.571
PP	0.594

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *R-square* model pada tabel 4.15 adalah 0,571 dan 0,594, disimpulkan *R-square* model berada pada kategori moderat sehingga model dapat diterima. Nilai *R-square* untuk variabel Niat Berperilaku diperoleh sebesar 0,571, hal tersebut dapat diartikan sebesar 57,1% variabel Niat Berperilaku dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, dan Kebiasaan. Sedangkan 42,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian. Selanjutnya, nilai *R-square* untuk variabel Perilaku Penggunaan diperoleh sebesar 0,594, hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 59,4% variabel Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh variabel Kondisi yang Memfasilitasi, *hedonic behavior*, dan Niat Berperilaku. Sedangkan 40,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.15
Nilai Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
NB	420	251.216	0.402
EU	560	560	
KM	560	560	
KE	420	420	

MH	420	420	
EK	560	560	
NH	420	420	
PS	420	420	
PP	280	148.985	0.468

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Tabel 4.16 menunjukkan nilai *Q-square* model sebesar 0,468 atau berada di atas 0,00 sehingga dapat dikatakan model memiliki *predictive relevance* yang baik.

Berdasarkan seluruh uji *goodness of fit* di atas dinyatakan bahwa model telah *fit* dan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

4.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *original sampel*, nilai T-statistik dan nilai P. Nilai *original sampel* menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dan nilai T-statistik serta nilai P untuk menggambarkan tingkat signifikansi pengaruh antarvariabel.

Tabel 4.16

Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P values	HaPSI HipotePSs
H ₁ : EK -> NB	0.195	2.787	0.003	Diterima
H ₂ : EU -> NB	0.162	2.712	0.003	Diterima
H ₃ : PS -> NB	0.105	1.654	0.049	Diterima
H ₄ : KM -> NB	0.146	1.856	0.032	Diterima
H ₅ : KM -> PP	-0.054	0.811	0.209	Ditolak
H ₆ : MH -> NB	0.262	3.296	0.001	Diterima
H ₇ : NH -> NB	0.169	2.359	0.009	Diterima
H ₈ : KE -> NB	0.095	1.048	0.148	Ditolak
H ₉ : KE -> PP	0.557	7.943	0	Diterima
H ₁₀ : NB -> PP	0.342	4.101	0	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

1. H₁: Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,195, nilai T-statistik penelitian sebesar 2,787 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,003 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 1 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

2. H₂: Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,162, nilai T-statistik penelitian sebesar 2,712 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,003 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 2 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

3. H₃: Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,105, nilai T-statistik penelitian sebesar 1,654 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,049 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 3 diterima** sehingga dapat

dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

4. H4: Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,146, nilai T-statistik penelitian sebesar 1,856 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,032 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 4 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Berperilaku penggunaan *aplikasi* Aplikasi Pinjaman Daring.

5. H5: Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar -0,054, nilai T-statistik penelitian sebesar 0,811 atau $< 1,64$ serta nilai P penelitian sebesar 0,209 atau $> 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan tidak adanya hubungan positif antarvariabel dan tidak signifikan sehingga **hipotesis 5 ditolak**.

6. H6: Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,262, nilai T-statistik penelitian sebesar 3,296 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar

0,001 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 6 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Hedonis terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

7. H₇: Nilai Harga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,169, nilai T-statistik penelitian sebesar 2,359 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,009 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 7 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Nilai Harga terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

8. H₈: Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,095, nilai T-statistik penelitian sebesar 1,048 atau $< 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0,148 atau $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan adanya hubungan positif antar variabel namun tidak signifikan, sehingga **hipotesis 8 ditolak**.

9. H₉: Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,557, nilai T-statistik penelitian sebesar 7,943 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar

0,000 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, maka **hipotesis 9 diterima**. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kebiasaan terhadap Perilaku Penggunaan penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

10. H₁₀: Niat Berperilaku memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai *original sample* sebesar 0,342, nilai T-statistik penelitian sebesar 4,101 atau $\geq 1,64$, dan nilai P penelitian sebesar 0.000 atau $< 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, **hipotesis 10 diterima** sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Niat Berperilaku terhadap Perilaku Penggunaan penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

4.4.3 Analisis Efek Mediasi

Tabel 4. 17

Nilai Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P values
EU -> NB -> PP	0.055	0.054	0.025	2.172	0.015
KM -> NB -> PP	0.05	0.049	0.029	1.696	0.045
KE -> NB -> PP	0.033	0.034	0.034	0.953	0.171
MH -> NB -> PP	0.09	0.087	0.037	2.451	0.007
EK -> NB -> PP	0.067	0.066	0.027	2.426	0.008
NH -> NB -> PP	0.058	0.058	0.028	2.061	0.02
PS -> NB -> PP	0.036	0.037	0.023	1.578	0.058

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.18 yang membahas mengenai pengaruh tidak langsung, Nilai T-statistik dan nilai P dari variabel Ekspektasi Usaha, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, Ekspektasi Kinerja, dan Nilai Harga berada di angka $\geq 1,64$ dan $< 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan variabel Niat Berperilaku memediasi pengaruh variabel Ekspektasi Usaha, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, Ekspektasi Kinerja, dan Nilai Harga terhadap Perilaku Penggunaan penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Nilai T-statistik pada variabel Kebiasaan dan Pengaruh Sosial adalah 0,953 dan 1,578 atau berada di bawah 1,96 serta untuk nilai P adalah 0,171 dan 0,058 atau berada di atas 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan Niat Berperilaku tidak memediasi pengaruh variabel Kebiasaan dan Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan dari Aplikasi Pinjaman Daring.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,195, nilai T-statistik sebesar 2,787, dan nilai P sebesar 0,003. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dang *et al.*, (2020), Lv *et al.*, (2018), serta Dwifany dan Widijoko

(2020) yaitu Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Pengguna akan memiliki kecenderungan untuk tetap menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring jika pengguna memercayai sistem tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan dapat mengefisiensi waktu mereka dalam mendapatkan dana pinjaman secara lebih cepat. Dalam hal ini pengguna memercayai sistem akan berdayaguna untuk mempercepat alur entri permohonan pinjaman hingga pencairan dana ke pengguna.

4.5.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku Penggunaan

Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,162, nilai T-statistik sebesar 2,712, dan nilai P sebesar 0,003. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) dan Lv *et al.*, (2018). Namun, hal berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian Dwifany dan Widijoko (2020) yaitu tidak adanya pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Kemudahan mempelajari cara penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring hingga mahir saat menggunakannya mempengaruhi kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan sistem tersebut. Dalam hal ini, jika pengguna dari Aplikasi Pinjaman Daring merasa alur proses entri permohonan pinjaman hingga pembayaran pinjaman

mudah dipahami, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk tetap menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.

4.5.3 Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,105, nilai T-statistik sebesar 1,654, dan nilai P sebesar 0,049. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dang *et al.*, (2020) dan Shafly (2020). Sementara itu, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Lv *et al.*, (2018) yaitu tidak adanya pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Kecenderungan untuk memakai Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman dipengaruhi oleh pandangan dan saran orang-orang sekitar. Cara orang-orang sekitar dalam memandang Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan pinjaman yaitu dalam proses entri permohonan pinjaman, pencairan pinjaman, penagihan pinjaman, hingga proses pengembalian pinjaman akan mempengaruhi minat dari pengguna untuk tetap memakai sistem tersebut. Jika pandangan orang-orang sekitar terhadap sistem Aplikasi Pinjaman Daring positif, maka akan semakin tinggi minat dari pengguna untuk tetap memakai sistem tersebut.

4.5.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,146, nilai T-statistik sebesar 1,856, dan nilai P sebesar 0,032. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Dwifany dan Widijoko (2020), serta Dang *et al.*, (2020) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam memakai sebuah sistem seperti adanya jaringan dan perangkat elektronik untuk mengakses, serta pengetahuan pengguna mengenai persyaratan dan ketentuan pada alur proses pengajuan pinjaman hingga pembayaran tagihan mempengaruhi kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring. Semakin tinggi tingkat kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, maka semakin tinggi tingkat kecenderungan pengguna dalam memakai sistem tersebut.

4.5.5 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Penggunaan dari

Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar -0,054, nilai T-statistik sebesar 0,811, dan nilai P sebesar 0,209. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmatillah (2018) yaitu Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Shafly (2020) serta Putri dan Suardikha (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Paul *et al.*, (2015) mengatakan bahwa pemakaian teknologi pada pengguna yang telah berpengalaman tidak bergantung pada adanya kondisi yang memfasilitasi seperti bantuan orang lain dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan dapat diinterpretasikan adanya inkonsistensi pengaruh yang diberikan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan. Hal ini terjadi akibat adanya perbedaan objek penelitian dan letak geografis penelitian. Niat untuk menggunakan sebuah sistem dan penggunaan aktual dari sebuah sistem dapat berbeda. Selain itu, dapat disimpulkan pengguna dari Aplikasi Pinjaman Daring secara umum telah mahir dalam penggunaan teknologi. Sehingga, pada penelitian ini penggunaan aktual dari Aplikasi Pinjaman Daring tidak dipengaruhi oleh adanya kondisi yang memfasilitasi.

4.5.6 Pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Niat Berperilaku Penggunaan

Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman

Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,262, nilai T-statistik sebesar 3,296, dan nilai P sebesar 0,001. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widiyoko (2020) serta Putri dan Suardikha (2020) yaitu Motivasi Hedonis memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Pengguna merasa Aplikasi Pinjaman Daring merupakan sebuah sistem yang menarik dan menyenangkan dalam melakukan alur proses entri pengajuan pinjaman hingga pembayaran tagihan pinjaman. Hal tersebut akan mendorong pengguna dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring. Semakin tinggi tingkan kesenangan yang dirasakan oleh pengguna maka akan semakin tinggi juga kecenderungan untuk tersus menggunakan sistem tersebut.

4.5.7 Pengaruh Nilai Harga terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,169, nilai T-statistik sebesar 2,359, dan nilai P sebesar 0,009. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suardikha (2020) serta Shafly (2020) yaitu Nilai Harga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku objek penelitian.

Pengguna merasa jika pengorbanan biaya yang mereka keluarkan untuk menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring sepadan dengan manfaat yang mereka

dapatkan, maka hal tersebut akan meningkatkan kecenderungan mereka untuk tetap menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring. Biaya yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya pulsa internet, biaya bunga atas pinjaman, dan biaya-biaya lain yang terkait dengan penggunaan sistem. Pengguna akan rela mengorbankan biaya-biaya tersebut jika proses yang terjadi selama entri permohonan pinjaman, pencairan dana, penerimaan dana pinjaman, hingga proses penagihan yang disediakan oleh penyedia layanan Aplikasi Pinjaman Daring memuaskan.

4.5.8 Pengaruh Kebiasaan terhadap Niat Berperilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebiasaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat Berperilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,095, nilai T-statistik sebesar 1,048, dan nilai P sebesar 0,148. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwifany dan Widijoko (2020) yang menunjukkan hasil yaitu Kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap *behavioural intention*. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2014).

Lee (2014) mengatakan bahwa pengguna yang telah berpengalaman dan terbiasa untuk memakai sebuah sistem akan memakai sebuah sistem secara otomatis dan tanpa disertai dengan adanya hubungan Niat Berperilaku. Model Triandis juga menyatakan bahwa pengaruh Kebiasaan akan lebih kuat pada penggunaan aktual sebuah sistem dibanding dengan niat perilaku penggunaan atau Niat Berperilaku. Hal

serupa ditegaskan Guinea dan Markus (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan sebuah sistem secara berkelanjutan biasanya dilakukan secara tidak sengaja dan dipicu secara otomatis.

Berdasarkan pernyataan di atas jika dihubungkan dengan konteks penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring, pengguna yang secara berulang menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring akan menggunakan sistem tersebut untuk mendapatkan pinjaman dana tanpa disertai proses berpikir ulang. Sehingga, pengguna akan secara otomatis menggunakan sistem tanpa didasari oleh niatan untuk menggunakan sistem tersebut.

4.5.9 Pengaruh Kebiasaan terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebiasaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan dari Aplikasi Pinjaman Daring. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,557, nilai T-statistik sebesar 7,943, dan nilai P sebesar 0,000. Hasil serupa ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) dan Putri dan Suardikha (2020) yang menunjukkan hasil mendukung pernyataan di atas, yaitu Kebiasaan berpengaruh positif terhadap *use behaviour* objek penelitian.

Perilaku berulang dalam menggunakan sistem Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman berhubungan dengan rasa ketergantungan individu dalam menggunakan sistem tersebut. Pengguna yang telah terbiasa dalam menggunakan sistem Aplikasi Pinjaman Daring dengan alur entri permohonan pinjaman, pencairan

dana, hingga penagihan pinjaman akan menggunakan sistem secara otomatis. Sehingga semakin terbiasa pengguna maka akan semakin tinggi intensitas penggunaan layanan tersebut.

4.5.10 Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Berperilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan dari Aplikasi Pinjaman Daring.

Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai *original sample* sebesar 0,342, nilai T-statistik sebesar 4,101, dan nilai P sebesar 0,000. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) serta Putri dan Suardikha (2020) yang menyatakan bahwa *behavioral intention* memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan.

Niat pengguna dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring disebabkan oleh beberapa pertimbangan, kondisi, dan kebutuhan pengguna. Niat pengguna yang semakin tinggi dalam menggunakan sebuah sistem, maka akan semakin tinggi intensitas pemakaian dalam menggunakan sistem tersebut. Hartwick dan Barki (1994) menyatakan hal serupa bahwa niat pengguna dalam menggunakan sistem menentukan penggunaan sistem di masa mendatang.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan teknologi terjadi begitu cepat, termasuk dalam ranah ekonomi.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi ditandai dengan bermunculannya berbagai teknologi finansial, salah satunya dalam bentuk layanan Aplikasi Pinjaman Daring.

Layanan Aplikasi Pinjaman Daring hadir dengan segala dampak positif bagi pengguna maupun bagi negara, salah satunya kemudahan penggunaan hingga meningkatkan inklusi keuangan sebuah negara. Keunggulan dari layanan tersebut membuat perkembangan layanan Aplikasi Pinjaman Daring begitu pesat di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka dilakukan penelitian yang didasari oleh *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)* sebagai teori yang mendasari. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif yang melibatkan 140 responden pengguna layanan Aplikasi Pinjaman Daring yang merupakan peminjam dana. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dan kuesioner disebarluaskan melalui sistem daring. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares (PLS)* dengan alat analisis yaitu SmartPLS versi 3.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, dan Nilai Harga berpengaruh terhadap Niat Berperilaku. Berdasarkan hal tersebut, dapat

disimpulkan jika pengguna Aplikasi Pinjaman Daring akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan dana jika dirasa sistem tersebut akan meningkatkan produktivitas dan mudah digunakan untuk mendapatkan pinjaman dana. Selain itu, jika pandangan orang sekitar positif terhadap Aplikasi Pinjaman Daring, adanya sumber daya dan pengetahuan untuk mengakses pinjaman daring, serta Aplikasi Pinjaman Daring memberikan rasa senang atau kepuasan bagi pengguna dan memberikan manfaat yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakannya maka pengguna akan memiliki kecenderungan untuk tetap menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring dalam memenuhi kebutuhan dana.

Kebiasaan dan Niat Berperilaku berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan. Seorang pengguna yang telah terbiasa dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring sebagai sarana dalam mendapatkan dana pinjaman maka perilaku tersebut akan dilakukan secara berulang. Selain itu adanya kecenderungan atau niat dalam menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring akan meningkatkan penggunaan aktual dari aplikasi tersebut.

Sementara, Kebiasaan tidak berpengaruh terhadap Niat Berperilaku, hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee (2014).

Dikatakan bahwa pengguna yang telah berpengalaman dan terbiasa untuk memakai sebuah sistem akan memakai sebuah sistem secara otomatis dan tanpa disertai dengan adanya hubungan Niat Berperilaku. Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan, hasil penelitian serupa didapatkan oleh penelitian yang

dilakukan Rahmatillah (2018). Selain itu dikatakan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Paul *et al.*, 2015) bahwa perilaku penggunaan teknologi bagi pengguna yang telah berpengalaman tidak tergantung oleh kondisi-kondisi yang memfasilitasi, seperti adanya pengetahuan mengenai teknologi ataupun bantuan dari orang sekitar saat menggunakan teknologi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah terbatasnya variabel yang ada pada penelitian ini. Sehingga, variabel-variabel lain di luar penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring belum tergali secara maksimal. Hal lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh ialah, adanya keterbatasan sumber dana yang dimiliki peminjam, keterbatasan akses ke lembaga keuangan, tingkat bunga pinjaman, tingkat literasi keuangan, dan faktor risiko. Keterbatasan penelitian selanjutnya adalah penelitian ini hanya melihat perspektif dari sisi pengguna yang merupakan peminjam dana, sehingga tidak mencerminkan perspektif pengguna lain yang merupakan pemilik dana.

5.3 Saran untuk Penelitian Berikutnya

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini maka saran untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Menambahkan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Niat Berperilaku dan Perilaku Penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring yaitu,

keterbatasan dana, keterbatasan akses ke lembaga keuangan, tingkat bunga pinjaman, tingkat literasi keuangan, dan tingkat risiko.

2. Menelusuri perspektif perilaku penggunaan Aplikasi Pinjaman Daring dari sisi pengguna yang merupakan pemilik dana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Andi.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Brown, S. A., & Venkatesh, V. (2005). Model of adoption of technology in households: A baseline model test and extension incorporating household life cycle. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 29(3), 399–426. <https://doi.org/10.2307/25148690>
- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1999). Structural Equation Modeling Analysis with Small Samples using Partial Least Squares. In Rick H Hoyle (Ed.), *Statistical Strategies for Small Sample Research* (pp. 307–341). Thousand Publications.
- Dang, A. T., Nguyen, M. T. H., Tran, T. B. L., & Hoang, M. N. (2020). *Determining Factors to The Acceptance and Use of Peer-to-Peer Lending Behavior of College Students in Ha Noi*. 252–260.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Dodds, W. B., Monroe, K. B., Grewal, D., Dodds, B., & Monroe, B. (1991). *Effect of Price, Brand, and Store Information Buyers' Evaluations*. 28(3), 307–319.
- Dwifany, R. B., & Widijoko, G. (2020). The Determinants Of Individual Interest to Buy Product at Shopee. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Guinea, A. O. de, & Markus, M. L. (2009). Why Break the Habit of a Lifetime? Rethinking the Roles of Intention, Habit, and Emotion in Continuing Information Technology Use. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 33(3), 433–444.
- Hartwick, J., & Barki, H. (1994). Explaining The Role of User Participation in Information System Use. *Management Science*, 40(4), 440–465. <https://doi.org/10.1287/mnsc.40.4.440>
- Lee, W. K. (2014). The temporal relationships among habit, intention and IS uses. *Computers in Human Behavior*, 32, 54–60.

- <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.11.010>
- Limayem, M., Hirt, S. G., & Cheung, C. M. K. (2007). How habit limits the predictive power of intention: The case of information systems continuance. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 31(4), 705–737. <https://doi.org/10.2307/25148817>
- Lv, Y. Z., Dong, J. C., & Shi, X. H. (2018). An Empirical Study on The Influencing Factors of The P2P Lending Investment Behavior of Chinese College Students. *International Conference on Management Science and Engineering - Annual Conference Proceedings, 2018-Augus*, 289–295. <https://doi.org/10.1109/ICMSE.2018.8744696>
- Manurung, R., & Rahardjo, A. K. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Peer to Peer Lending* (R. de Lima (ed.)). PT Kanisius.
- Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. *Information Systems Research*, 2(3), 192–222. <https://doi.org/10.1287/isre.2.3.192>
- OJK. (2016). *Faq:Fintech Lending*. <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Data-Dan-Statistik/Direktori/Fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.Pdf>, 147, 11–40. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ Fintech Lending.pdf>
- OJK. (2020). *Perusahaan Fintech Lending Terdaftar / Berizin*.
- Paul, K. J., Musa, M., & Nansubuga, A. K. (2015). Facilitating Condition for E-learning Adoption—Case of Ugandan Universities. *Journal of Communication and Computer*, 12(5). <https://doi.org/10.17265/1548-7709/2015.05.004>
- Phan, D. H. B., Narayan, P. K., Rahman, R. E., & Hutabarat, A. R. (2020). Do financial technology firms influence bank performance? *Pacific Basin Finance Journal*, 62(November 2018), 101210. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101210>
- Putri, N. K. R. D., & Suardikha, I. M. S. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 540–555.
- Rahmatillah, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Perilaku Penggunaan Teknologi Fintech Pada Generasi Milenial Di Kota Bandung. *Seminar Nasional VII Manajemen & Rekayasa Kualitas 2018 ANALISIS*, B5-1-B5-8.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. Masykur (ed.); 13th ed.). Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba

Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.

<https://doi.org/978-979-061-745-2>

Shafly, N. A. (2020). *Penerapan Model UTAUT2 untuk Menjelaskan Behavioral Intention dan Use Behavior Penggunaan Mobile Banking di Kota Malang*. 8.

Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Stern, C., Makinen, M., & Qian, Z. (2017). FinTechs in China – with a special focus on peer to peer lending. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 10(3), 215–228. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-06-2017-0015>

Tampubolon, H. R. (2019). Seluk Beluk Peer to Peer Lending Sebagai Wujud Baru Keuangan di Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 3(2), 188–198.

<https://doi.org/10.23920/jbmh.v3n2.15>

Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 15(1), 125–142. <https://doi.org/10.2307/249443>

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178. <https://doi.org/10.2307/41410412>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam Saudara/i

Perkenalkan, saya Fianita Nur Alida, mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Saat ini saya sedang melakukan penelitian berjudul "*Analisis Penggunaan Financial Technology Peer to Peer Lending* berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)*" sebagai syarat menyelesaikan jenjang S1.

Dalam rangka mendapatkan data penelitian, maka saya membutuhkan responden dengan kriteria di bawah ini:

1. Pernah menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring

Apabila Saudara/i termasuk dalam kriteria tersebut, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut.

Pengisian kuisisioner ini kira-kira membutuhkan waktu pengisian hanya sekitar 5-10 menit. Untuk itu saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya. Data yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan terlampir dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fianita Nur Alida

DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Nama/ Inisial

2. Jenis Kelamin

Laki-Laki Perempuan

3. Usia

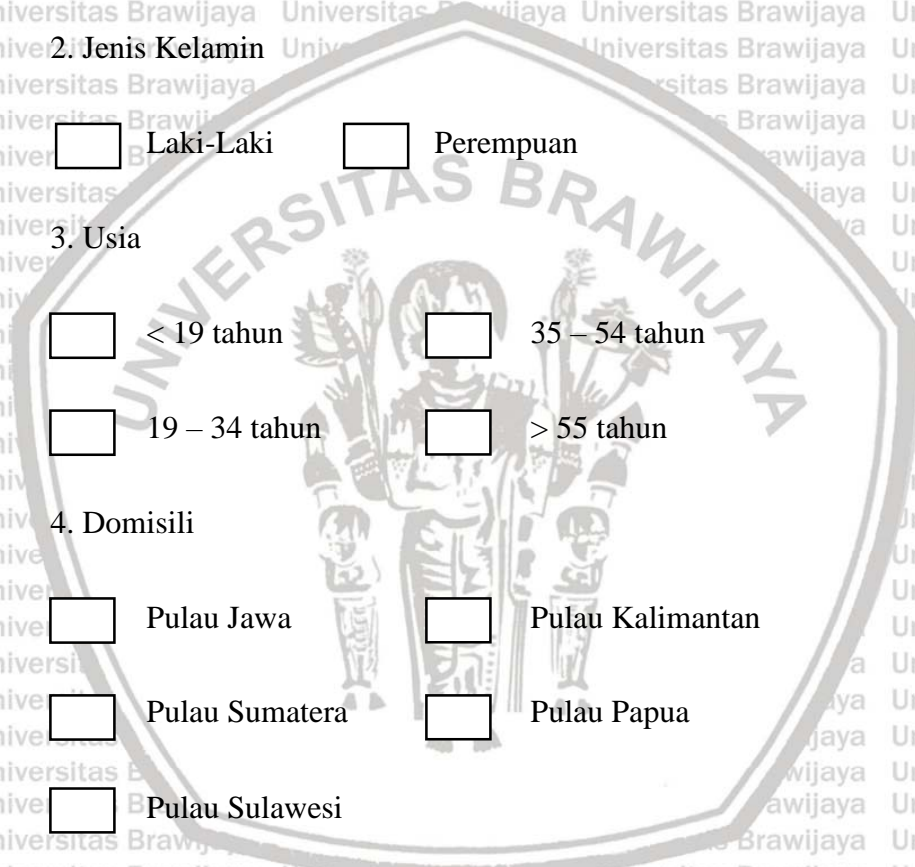
< 19 tahun 35 – 54 tahun
 19 – 34 tahun > 55 tahun

4. Domisili

Pulau Jawa Pulau Kalimantan
 Pulau Sumatera Pulau Papua
 Pulau Sulawesi

5. Pengalaman terakhir menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring

3 bulan terakhir 1 tahun terakhir
 6 bulan terakhir > 1 tahun yang lalu



PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan pilih jawaban pada angka yang mewakili pendapat Anda:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Ekspektasi Kinerja

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Saya merasa aplikasi Pinjaman Daring berguna untuk kehidupan sehari-hari saya.					
Saya merasa produktivitas saya meningkat dengan menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					
Saya merasa menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring membantu saya mendapatkan dana pinjaman lebih cepat.					
Saya dapat menghemat lebih banyak waktu saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman.					



Ekspektasi Usaha

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Mempelajari cara menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring merupakan hal mudah bagi saya.					
Proses mendapatkan dana pinjaman dengan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring jelas dan dapat dimengerti.					
Saya merasa aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring mudah digunakan.					
Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					

Pengaruh Sosial

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya seharusnya menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring.					



Orang-orang yang penting bagi saya merasa bahwa saya seharusnya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					
Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka jika saya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					

Kondisi yang Memfasilitasi

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring (contoh: pengetahuan mengenai syarat dan ketentuan pinjaman)					
Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring kompatibel / didukung dengan teknologi lain yang saya gunakan.					
Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika saya mengalami					



kesulitan saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					
---	--	--	--	--	--

Motivasi Hedonis

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman adalah hal yang menyenangkan.					
Saya menikmati saat menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman.					
Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring untuk mendapatkan dana pinjaman membuat saya merasa terhibur.					

Nilai Harga

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Biaya yang saya keluarkan untuk mengakses aplikasi Aplikasi					

Pinjaman Daring cukup terjangkau (contoh: biaya bunga pinjaman yang harus dibayar, biaya pulsa internet).					
Dengan menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saya dapat menghemat biaya yang saya keluarkan.					
Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring memberikan layanan yang sepadan dengan biaya yang saya bayarkan.					

Kebiasaan

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring sudah menjadi kebiasaan bagi saya.					
Saya ketagihan meminjam dana melalui aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring.					
Aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring merupakan pilihan pertama saat saya membutuhkan pinjaman dana.					

Niat Berperilaku

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring seluler di masa mendatang jika saya membutuhkan pinjaman dana.					
Saya akan selalu mencoba menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring dalam kehidupan sehari-hari jika saya membutuhkan pinjaman dana.					
Saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saat saya membutuhkan pinjaman dana.					

Perilaku Penggunaan

	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Saya selalu menggunakan Aplikasi Pinjaman Daring ketika saya membutuhkan pinjaman dana.					



Saya sering saya menggunakan aplikasi Aplikasi Pinjaman Daring saat membutuhkan pinjaman dana.



Lampiran 2

Data Pilot Test

P	P	P	P	E	E	E	E	S	S	S	F	F	F	F	H	H	H	P	P	P	H	H	H	B	B	B	U	U
E	E	E	E	E	E	E	E	I	I	I	C	C	C	C	M	M	M	V	V	V	B	B	B	I	I	I	B	B
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	5	3	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	5
5	5	3	5	5	3	4	4	2	1	2	5	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4
4	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	1	2	3	4	3	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	4
3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3
4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3
3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	1	2	1	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5
5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	1	3	4	4	4	3	3	3	5	5
4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	5	2	2	2	3	3	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	1	1	1	3	5	4	4	4
4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	3	2	2	2	2	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	5	3	1	2	3	1	2	2	2	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
4	3	5	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	1	1	5	4	4	1	4	4
4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	3	4	3	5	4	2	3	4	2	2	2	4
5	4	5	5	5	5	5	5	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	5	3	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
3	2	4	4	4	4	5	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	3	2
4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4
3	2	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3
3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	3
4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	5	3	3	3

Lampiran 3

Data Responden

P	P	P	P	E	E	E	E	S	S	S	H	H	H	P	P	P	H	H	H	F	F	F	F	B	B	B	U	U	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	5	4	
4	5	3	3	3	5	3	5	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	1	5	5	
4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	1	4	3	4	2	1	4	5	2	5	5	2	4	4	3	2	
5	4	5	5	3	3	5	5	3	1	2	3	4	3	2	1	3	2	5	5	3	3	3	3	1	3	2	3	3	
5	5	5	5	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	5		
4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	1	1	2	
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	
3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	1	2	4	3	3	1	4	2	2	4	1	1	1	1	1	3	1	3	3	
4	4	4	4	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	
5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	
4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	
5	1	5	5	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	1	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
3	2	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	4	5	4	5	4	
4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	
4	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
4	2	4	4	5	5	5	5	1	1	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	
3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	5	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	
1	2	1	1	5	5	5	5	1	1	2	3	2	1	5	1	5	1	1	4	5	5	5	5	1	3	1	1	2	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	1	3	1	1	2	
1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	5	1	3	2	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	2	5	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	
4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	
3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	5	2	2	1	5	5	5	5	2	4	2	2	2	

4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	2	2	2	2	5	4	4	1	2	1	2	2	3	2	4	4	5	5	5	5	1	2	1	1	3	
4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	
1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	5	5	5	5	4	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	
3	1	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	2	2	
3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	
3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2
3	3	3	3	5	5	5	5	1	2	3	1	2	2	4	1	2	1	1	1	5	5	5	5	3	4	1	1	3	
5	3	5	5	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	4	2	4	3	
2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	1	5	5	5	5	2	4	1	4	3	
5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	
5	4	5	5	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	5	4	5	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	1	1	5	5	5	5	3	3	2	2	3	
4	3	4	4	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	1	2	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	
1	2	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	5	
1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	
3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	1	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	3	4	3	1	1	2	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3
5	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	5	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	1	3	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	5	5	5	5	2	3	2	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	



4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4
4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	4	4	
4	3	4	4	5	5	5	5	1	1	1	4	5	3	5	2	3	4	4	3	1	1	1	1	3	5	2	3	3	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	
4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	1	1	5	3	3	3	3	4	4	1	4	4	
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2
3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	
2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	
4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	4	2	2	2	4	
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	4	5	5	5	5	5	5	1	2	2	4	3	4	5	1	5	4	5	5	2	2	2	2	4	5	4	5	5	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	5	5	5	4	1	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	5	5	5	5	1	2	3	5	5	3	5	3	5	1	1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	
4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



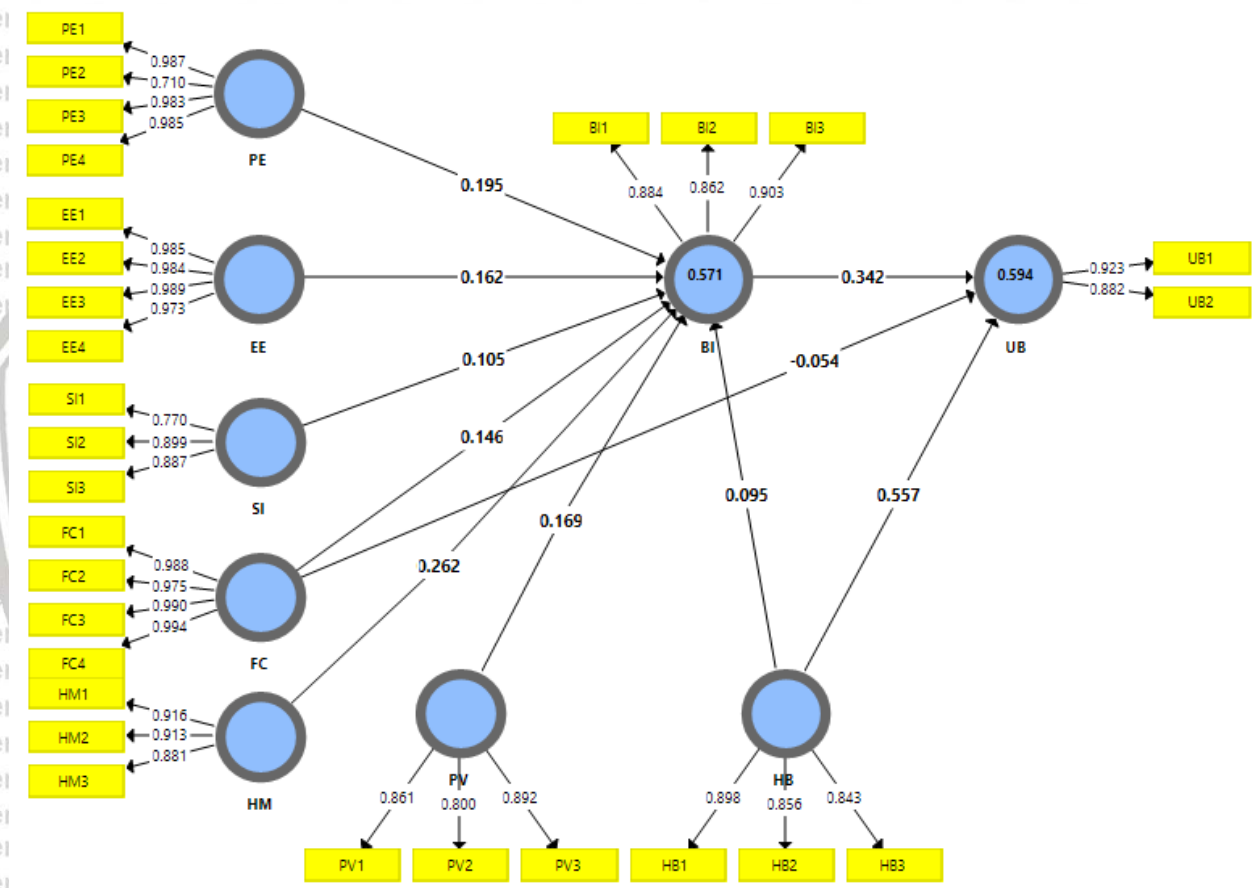
5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	4	3	
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	5	4	5	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	
5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	
3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	4	1	3	2	
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	1	2	1	4	5	
5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	5	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	5	5	4	3	3		
2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2		
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	3	2	3	2	2	2	5	5	5	5	2	3	2	1	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
4	3	4	4	5	5	5	5	2	2	3	4	4	5	5	2	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	
4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	
3	4	3	3	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	4	2	3	1	2	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
4	3	4	4	5	5	5	5	5	1	1	4	4	4	5	2	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	
2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	
5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	
5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	2	5	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	4



Lampiran 4

Output SmartPLS

Hasil Pengujian Outer Model



Loading Factor

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	PV	SI	UB
BI1	0.884								
BI2	0.862								
BI3	0.903								
EE1		0.985							
EE2		0.984							
EE3		0.989							

EE4	0.973								
FC1			0.988						
FC2			0.975						
FC3			0.990						
FC4			0.994						
HB1				0.898					
HB2				0.856					
HB3				0.843					
HM1					0.916				
HM2					0.913				
HM3					0.881				
PE1						0.987			
PE2						0.710			
PE3						0.983			
PE4						0.985			
PV1							0.861		
PV2							0.800		
PV3							0.892		
SI1								0.770	
SI2								0.899	
SI3								0.887	
UB1									0.923
UB2									0.882

Cross Loading

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	PV	SI	UB
BI1	0.884	0.326	0.412	0.404	0.541	0.482	0.515	0.329	0.479
BI2	0.862	0.505	0.426	0.449	0.539	0.396	0.445	0.274	0.544
BI3	0.903	0.354	0.346	0.498	0.573	0.441	0.381	0.389	0.569
EE1	0.445	0.985	0.274	0.383	0.384	0.186	0.277	0.138	0.426
EE2	0.437	0.984	0.255	0.428	0.419	0.181	0.325	0.146	0.475
EE3	0.453	0.989	0.261	0.413	0.405	0.208	0.284	0.124	0.444
EE4	0.429	0.973	0.241	0.422	0.401	0.193	0.283	0.100	0.471
FC1	0.437	0.246	0.988	0.228	0.326	0.228	0.338	0.438	0.228
FC2	0.429	0.253	0.975	0.228	0.354	0.251	0.333	0.434	0.228

FC3	0.447	0.276	0.990	0.227	0.339	0.211	0.302	0.423	0.219
FC4	0.449	0.260	0.994	0.236	0.340	0.221	0.307	0.441	0.227
HB1	0.533	0.366	0.238	0.898	0.543	0.356	0.345	0.361	0.658
HB2	0.322	0.320	0.134	0.856	0.446	0.275	0.189	0.366	0.557
HB3	0.445	0.394	0.219	0.843	0.508	0.290	0.289	0.196	0.641
HM1	0.589	0.370	0.318	0.534	0.916	0.377	0.397	0.300	0.500
HM2	0.586	0.384	0.307	0.533	0.913	0.410	0.375	0.257	0.489
HM3	0.512	0.355	0.308	0.505	0.881	0.377	0.406	0.311	0.447
PE1	0.488	0.186	0.211	0.350	0.404	0.987	0.398	0.174	0.351
PE2	0.342	0.174	0.218	0.306	0.401	0.710	0.337	0.262	0.323
PE3	0.492	0.183	0.213	0.337	0.402	0.983	0.382	0.181	0.339
PE4	0.496	0.184	0.219	0.335	0.396	0.985	0.385	0.176	0.335
PV1	0.425	0.278	0.203	0.256	0.364	0.367	0.861	0.056	0.205
PV2	0.381	0.181	0.280	0.255	0.353	0.320	0.800	0.223	0.288
PV3	0.476	0.291	0.340	0.314	0.391	0.350	0.892	0.139	0.268
SI1	0.219	0.145	0.269	0.310	0.185	0.064	0.042	0.770	0.260
SI2	0.341	0.094	0.427	0.324	0.284	0.141	0.154	0.899	0.260
SI3	0.370	0.109	0.402	0.283	0.321	0.282	0.179	0.887	0.288
UB1	0.630	0.434	0.222	0.687	0.540	0.391	0.306	0.301	0.923
UB2	0.440	0.397	0.188	0.606	0.408	0.251	0.221	0.263	0.882

Nilai HTMT

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	PV	SI	UB
BI									
EE	0.486								
FC	0.484	0.265							
HB	0.590	0.458	0.250						
HM	0.713	0.437	0.367	0.669					
PE	0.553	0.206	0.244	0.405	0.479				
PV	0.603	0.328	0.360	0.383	0.512	0.470			
SI	0.432	0.150	0.475	0.435	0.363	0.227	0.219		
UB	0.725	0.526	0.259	0.884	0.631	0.422	0.370	0.391	

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
BI	0.859	0.859	0.914	0.780
EE	0.988	0.989	0.991	0.966
FC	0.991	0.991	0.993	0.974
HB	0.834	0.847	0.900	0.750
HM	0.888	0.893	0.930	0.816
PE	0.937	0.964	0.958	0.853
PV	0.810	0.823	0.888	0.725
SI	0.818	0.862	0.890	0.730
UB	0.776	0.798	0.898	0.815

Nilai SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.053	0.055
d_ULS	1.244	1.300
d_G	3.139	3.147
Chi-Square	1406.615	1410.608
NFI	0.772	0.771

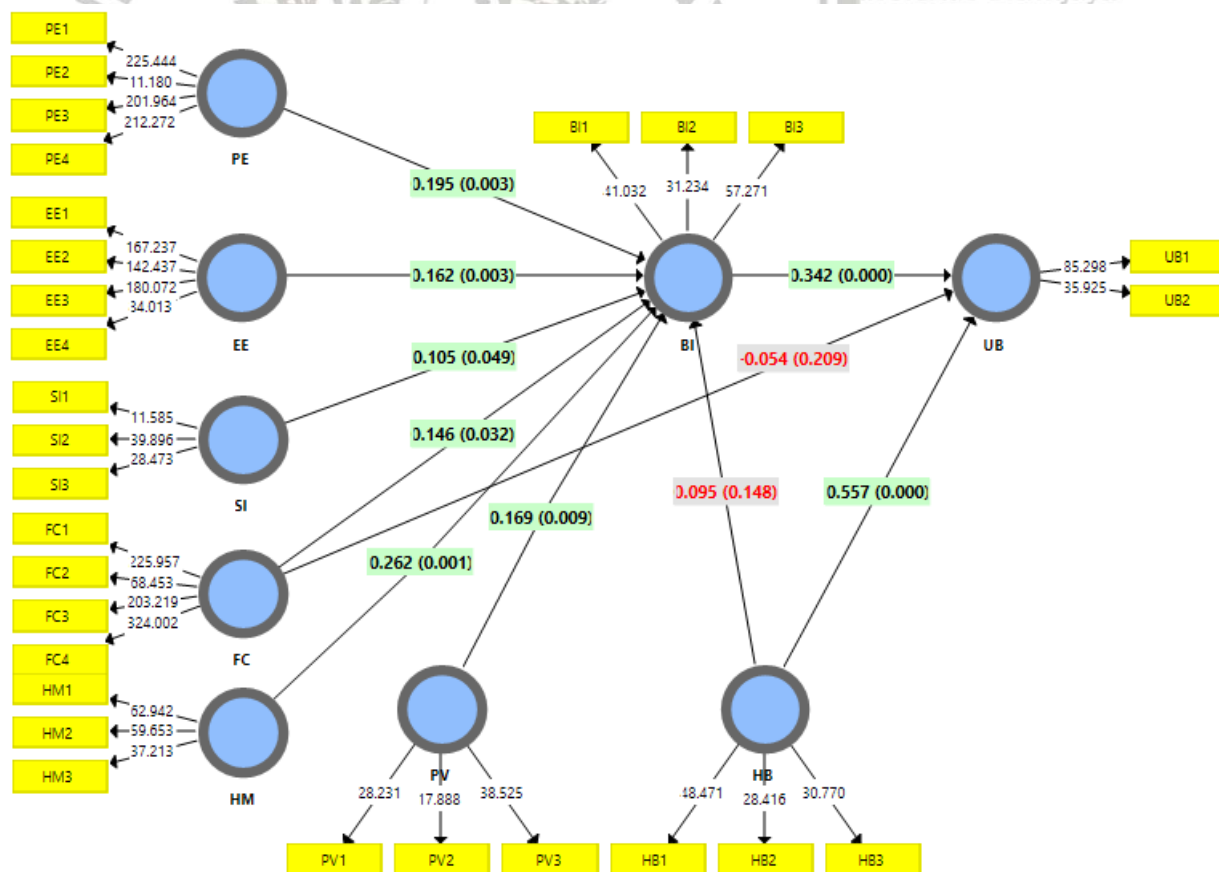
Nilai R-Square

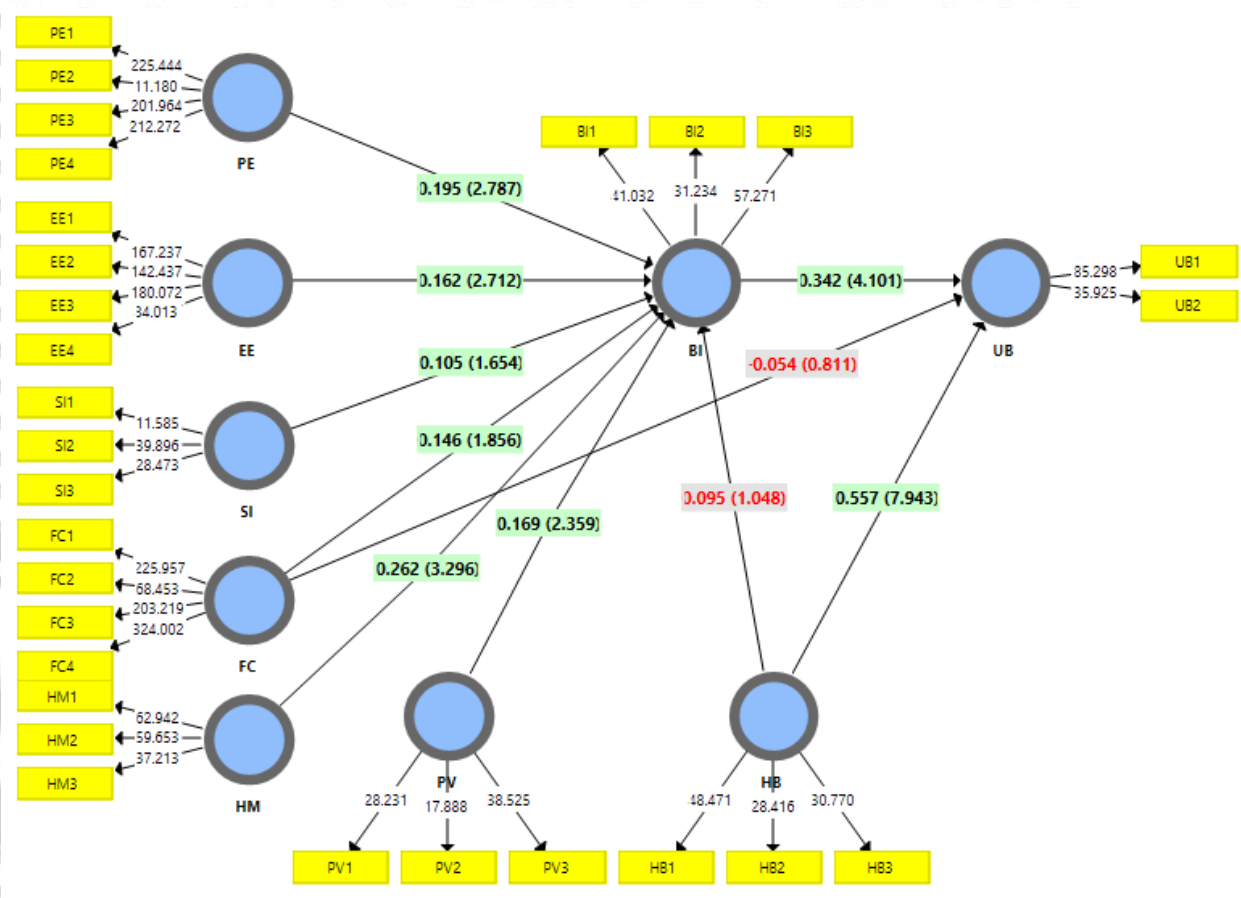
	R Square	R Square Adjusted
BI	0.571	0.549
UB	0.594	0.585

Nilai Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
BI	420.000	251.216	0.402
EE	560.000	560.000	
FC	560.000	560.000	
HB	420.000	420.000	
HM	420.000	420.000	
PE	560.000	560.000	
PV	420.000	420.000	
SI	420.000	420.000	
UB	280.000	148.985	0.468

Hasil Estimasi Model PLS – *Bootstrapping*





Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BI -> UB	0.342	0.340	0.083	4.101	0.000
EE -> BI	0.162	0.157	0.060	2.712	0.003
FC -> BI	0.146	0.145	0.079	1.856	0.032
FC -> UB	-0.054	-0.055	0.067	0.811	0.209
HB -> BI	0.095	0.097	0.091	1.048	0.148
HB -> UB	0.557	0.559	0.070	7.943	0.000
HM -> BI	0.262	0.254	0.080	3.296	0.001
PE -> BI	0.195	0.197	0.070	2.787	0.003
PV -> BI	0.169	0.172	0.072	2.359	0.009
SI -> BI	0.105	0.110	0.064	1.654	0.049

Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EE -> BI -> UB	0.055	0.054	0.025	2.172	0.015
FC -> BI -> UB	0.050	0.049	0.029	1.696	0.045
HB -> BI -> UB	0.033	0.034	0.034	0.953	0.171
HM -> BI -> UB	0.090	0.087	0.037	2.451	0.007
PE -> BI -> UB	0.067	0.066	0.027	2.426	0.008
PV -> BI -> UB	0.058	0.058	0.028	2.061	0.020
SI -> BI -> UB	0.036	0.037	0.023	1.578	0.058

